

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO ASSET RATIO*, *QUICK RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**NAMA : FARISA LUVITA SIMATUPANG**  
**NPM : 1705160203**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari, Selasa, tanggal 28 September 2021, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN:**

Nama : FARISA LUVITA SIMATUPANG  
N P M : 1705160203  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), QUICK RATIO (QR) DAN TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(LILA BISMALA, S.T., M.Si.)

Penguji II

(ERI YANTI NASUTION, S.E., M.Ec.)

Pembimbing

  
(HADE CHANDRA BATUBARA, SE, M.M)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

  
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

  
(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : FARISA LUVITA SIMATUPANG  
N P M : 1705160203  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO ASSET RATIO,  
QUICK RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER  
TERHADAP HARGA SAHAM

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi

Hade Chandra Batubara, SE., MM

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Farisa Luvita Simatupang  
N.P.M : 1705160203  
Program Studi : Msnjemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Nama Dosen Pembimbing : Hade Chandra Batubara, SE.,MM  
Judul Penelitian : PENGARUH RETURN ON ASSETS , DEBT TO ASSETS RATIO, QUICK RATIO DAN TOTAL ASSETS TURN OVER TERHADAP HARGA SAHAM

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Memperbaiki Fenomena serta Pemusan Latar belakang.	3/6-2021	
Bab 2	Menambah teori serta penambahan Kutipan	17/6-2021	
Bab 3	Memperbanyak memperbaiki Kesalahan - Kesalahan dalam pemusnan	23/6-2021	
Bab 4	Pembahasan dijelaskan dan menambah penelitian - penelitian blm.	7/9 2021	
Bab 5	Bimbingan isi bab 5. serta kesimpulan	15/9 2021	
Daftar Pustaka	Memperbaiki daftar pustaka dengan menggunakan mendeley.	15/9 2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Adony Mya Hiyani	17/9/21	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin, SE., M.Si.)

Medan, September 2021  
Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing

(Hade Chandra Batubara, SE., MM)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farisa LuvitaSimatupang  
NPM : 1705160203  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO ASSETS RATIO, QUICK RATIO DAN TOTAL ASSETS TURN OVER TERHADAP HARGA SAHAM

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar saya memperoleh data laporan keuangan dari Perusahaan Kimia pada situs Bursa Efek Indonesia yaitu: <http://www.idx.co.id>.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, September 2021

Yang membuat pernyataan



**FARISA LUVITA SIMATUPANG**

**ABSTRAK**  
**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO ASSET RATIO*, *QUICK RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Farisa Luvita Simatupang**  
Program Studi Manajemen  
[Farisaluvi@gmail.com](mailto:Farisaluvi@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh variabel *Return on Assets* terhadap Harga Saham pada perusahaan Kimia di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh variabel *Debt To Assets Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Kimia di Bursa Efek Indonesia. (3) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Quick ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Kimia di Bursa Efek Indonesia. (4) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap Harga Saham pada perusahaan Kimia di Bursa Efek Indonesia. (5) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Debt To Assets Ratio*, *Quick Ratio* dan *Total assets Turn Over* terhadap Harga saham pada perusahaan Kimia di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015 sampai dengan 2020 berjumlah 12 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji t dan Uji F, dan Koefisien Determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program *Software SPSS 23*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *Harga Saham* pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. *Debt To Assets Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Harga Saham* pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. *Quick Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Harga Saham* pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Harga Saham* pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. *Return On Assets*, *Debt To Assets Ratio*, *Quick Ratio* dan *Total Assets Turn Over* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Harga Saham* perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

**Kata Kunci:** *Return On Assets*, *Debt To Assets Ratio*, *Quick Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Harga Saham*.

**ABSTRACT**  
**PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO ASSET RATIO, QUICK RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Farisa Luvita Simatupang**  
Management Study Program  
[Farisaluvi@gmail.com](mailto:Farisaluvi@gmail.com)

The purposes of this study are: (1) To analyze and determine the effect of the Return on Assets variable on the stock price of chemical companies on the Indonesia Stock Exchange. (2) To analyze and determine the effect of the Debt To Assets Ratio variable on the stock price of chemical companies on the Indonesia Stock Exchange. (3) To analyze and determine the effect of the Quick ratio on the stock price of chemical companies on the Indonesia Stock Exchange. (4) To analyze and determine the effect of Total Assets Turn Over on Share Prices in Chemical companies on the Indonesia Stock Exchange. (5) To analyze and determine the effect of Return On Assets, Debt To Assets Ratio, Quick Ratio and Total Assets Turn Over on stock prices in chemical companies on the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study is the chemical sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2015 to 2020 totaling 12 companies. Data collection techniques in this study using documentation techniques. The data analysis technique in this study uses the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, t-test and F-test, and the Coefficient of Determination. Data management in this study uses the SPSS 23 Software program. Based on the results of the study, it shows that Return On Assets has a positive and significant effect on stock prices in chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. Debt To Assets Ratio has a positive and insignificant effect on stock prices in chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. Quick Ratio has an insignificant positive effect on stock prices in chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. Total Assets Turn Over has an insignificant positive effect on share prices in chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. Return On Assets, Debt To Assets Ratio, Quick Ratio and Total Assets Turn Over together have a positive and significant effect on the stock price of chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period.

**Keywords:** Return On Assets, Debt To Assets Ratio, Quick Ratio, Total Assets Turn Over and Stock Price.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan Kewajiban bagi Penulis guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul Penelitian yaitu: **“Pengaruh *Return On Asset Debt to Asset Ratio Quick Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat banyak bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Maka, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terima Kasih untuk yang Istimewa Ayahanda Faisal Amri Simatupang dan Ibunda Saripa Hanum Tanjung tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penelitian dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan membimbing serta memotivasi penulis baik secara moral maupun secara finansial serta do'a dan kasih sayang yang selalu menyertai penulis sampai saat ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Hasrudy, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Jasman Saripuddin HSB. SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Hade Chandra Batubara, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penelitian dalam penyusunan Skripsi.

9. Bapak Drs. Dani Iskandar, S.E.,M.M selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan.

10. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penelitian baik selama masa pelaksanaan maupun penyusunan skripsi ini.

11. Kepada sahabat- sahabat dirumah saya Wina Lorensi Batubara, Sonya Sari dan Kania Rahma Dhanti pohan yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

12. Kepada sahabat- sahabat saya dikampus Khairun Nisa Irahdah,Hafiza Falah,Annisa Izhari,Ratnawati dan Mayang Permata sari yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

13. Terkhusus Ichsan Luthfi Pami Rahman Siregar yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali Allah SWT dan Shalawat beriring salam kepada Rasullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang

menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

*Wassalamualikum, Wr.Wb*

Medan, Juli 2021

Penulis

**Farisa Luvita Simatupang**  
**1705160203**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	12
1.3 Batasan Masalah .....	13
1.4 Rumusan Masalah .....	13
1.5 Tujuan Penelitian .....	14
1.6 Manfaat penelitian .....	15
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
2.1 Landasan Teori .....	16
2.1.1 Harga Saham .....	16
2.1.1.1 Pengertian Saham.....	16
2.1.1.2 Tujuan Harga Saham.....	17
2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	18
2.1.1.4 Pengukuran Harga Saham .....	19
2.1.2 <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	20
2.1.2.1 Pengertian <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	20
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	21
2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> .....	23
2.1.2.4 Pengukuran Return On Asset.....	24
2.1.3 <i>Debt to Assets Ratio</i> .....	24
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt to Assets Ratio</i> .....	24
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Assets Ratio</i> .....	25
2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt to Assets Ratio</i> .....	28
2.1.3.4 Pengukuran <i>Debt to Assets Ratio</i> .....	29
2.1.4 <i>Quick Ratio</i> .....	30
2.1.4.1 Pengertian <i>Quick Ratio</i> .....	30
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Quick Ratio</i> .....	31
2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Quick Ratio</i> .....	33
2.1.4.4 Pengukuran <i>Quick Ratio</i> .....	34
2.1.5 <i>Total Assets Turn Over (TATO)</i> .....	35
2.1.5.1 Pengertian <i>Total Assets Turn Over (TATO)</i> .....	35

2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat <i>Total Assets Turn Over (TATO)</i> .....	36
2.1.5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Total Assets Turn Over (TATO)</i> .....	38
2.1.5.4 Pengukuran <i>Total Assets Turn Over (TATO)</i> .....	39
2.2 Kerangka Konseptual .....	40
2.2.1. Pengaruh <i>Return Assets</i> Terhadap Harga Saham.....	41
2.2.2. Pengaruh <i>Debt To Assets</i> terhadap Harga Saham.....	41
2.2.3. Pengaruh <i>Quick Ratio</i> Terhadap Harga Saham .....	42
2.2.4. Pengaruh <i>Total Assets Turn Over (TATO)</i> Terhadap Harga Saham.....	42
2.3 Hipotesis Penelitian .....	44
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	45
3.2 Defenisi Operasional Variabel .....	45
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.6 Teknik Analisis Data .....	49
3.6.1 Uji Asumsi Klasik .....	49
3.6.1.1 Uji Normalitas .....	49
3.6.1.2 Uji Multikorelasi .....	51
3.6.1.3 Uji Heterokedasitas .....	51
3.6.1.4 Uji Autokorelasi .....	51
3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
3.8..2 Penguji Hipotesis .....	53
3.7.2.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t) .....	53
3.7.2.2 Uji F (Simultan).....	54
3.9.3 Koefisien Determinasi .....	55
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
4.1 Penelitian.....	56
4.1.1 Deskripsi Data .....	56
4.1.1.1 Harga Saham .....	56
4.1.2 Return On Assets .....	57
4.1.3 Debt To Assets Ratio .....	61
4.1.4 Quick Ratio .....	64
4.1.5 Total Asset Turn Over .....	69
4.2 Analisis Data .....	72
4.2.1 Uji Asumsi Klasik (Uji Persyaratan Regresi) .....	72
4.2.2 Uji Multikolineritas .....	75
4.2.3 Uji Heterokedasitas.....	76
4.2.4 Uji Autokolerasi.....	77
4.2.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	78
4.2.6 Uji Hipotesis .....	81
4.2.7 Uji F .....	88
4.2.8 Uji Determinan .....	89

4.3 Pembahasan.....	91
4.3.1 Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham .....	91
4.3.2 Pengaruh Debt To Assets Ratio Terhadap Harga Saham .....	91
4.3.3 Pengaruh Quick Ratio Terhadap Harga Saham .....	92
4.3.4 Pengaruh Total Assets Turn Over Terhadap Harga Saham.....	92
4.3.5 Pengaruh Return On Assets, Debt To Assets Ratio, Quick Ratio, Dan Total Assets Turn Over.....	93
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>94</b>
5.1 Kesimpulan .....	94
5.2 Saran .....	95
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1.1 Rata-Rata Harga Saham Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020.....	3
1.2 Data Assets Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (Dalam Jutaan Rupiah).....	5
1.3 Data Total Hutang Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (Dalam Jutaan Rupiah).....	7
1.4 Data Asset Lancar Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2019 (Dalam Jutaan Rupiah) .....	9
1.5 Data Hutang Lancar Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2019(Dalam Jutaan Rupiah) .....	10
1.6 Data Penjualan Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2019(Dalam Jutaan Rupiah) .....	11
3.1 Rencana Penelitian .....	47
3.2 Sampel Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sampai Tahun 2020 .....	48
4.1. Harga Saham Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia 2015-2020 .....	57
4.2 Laba Bersih Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020 .....	58
4.3. Data Total Assets Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020 .....	59
4.4 Data Return On Assets Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020.....	60
4.5 Data Liabilitas Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020 .....	62
4.6 Data Total Asset Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020 .....	63
4.7 Data Debt To Assets Ratio Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020.....	64
4.8 Data Aktiva Lancar Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020 .....	65

4.9 Data Persediaan Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa	
Efek Indonesia 2015-2020 .....	66
4.10 Data Hutang Lancar Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa	
Efek Indonesia 2015-2020 .....	67
4.11 Data Quick Ratio Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa	
Efek Indonesia 2015-2020 .....	68
4.12 Data Penjualan Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa	
Efek Indonesia 2015-2020 .....	69
4.13 Data Total Assets Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa	
Efek Indonesia .....	70
4.14 Data Total Assets Turn Over Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar	
Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020.....	71
4.15 Hasil Uji Normalitas sebelum Transformasi One-Sample Kolmogorov-	
Smirnov Test.....	75
4.16 Hasil Uji Multikolineritas .....	78
4.17 Hasil Uji Autokolerasi.....	80
4.19 Hasil Uji Analisis Refresi Linear Berganda.....	73
4.20 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	82
4.21 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	87
4.22 Hasil Uji Determinan .....	89
4.23 Pedoman Untuk Memberukan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	89

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

2.1. Paradigma Penelitian.....	44
3.1. Kriteria Penilaian Uji T.....	54
3.2. Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	55
4.1 Hasil Uji Histogram .....	76
4.2 Hasil Uji P-Plot .....	77
4.3 Hasil Uji Heterokedasitas.....	79
4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 1 .....	83
4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis 2 .....	84
4.6. Kriteria Pengujian Hipotesis 3 .....	85
4.7 Kriteria Pengujian Hipotesis 4 .....	86
4.8 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F .....	88

## **Lampiran**

5. Data Tabulasi Return On Assets (ROA)
6. Data Tabulasi Debt To Assets Ratio
7. Data Tabulasi Quick Ratio
8. Data Total Assets Turn Over
9. Hasil Uji Normalitas sebelum Transformasi One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
10. Hasil Uji Multikolinieritas
11. Hasil Uji Histogram
12. Hasil Uji P-Plot
13. Hasil Uji Multikolinieritas
14. Hasil Uji Heterokedasitas
15. Hasil Uji Determinan
16. Hasil Uji Simultan (Uji F)
17. Hasil Uji Autokolerasi

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian yang sangat berkembang pada masa sekarang ini mempermudah banyak orang melakukan kegiatan transaksi ekonomi dengan banyak cara. Selain menabung di bank berinvestasi di pasar modal merupakan cara yang tepat dalam mendapatkan laba. Pasar modal merupakan media bagi pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana sebagai tempat yang memfasilitasi perdagangan dan penerbitan dana jangka panjang seperti saham, obligasi maupun surat berharga lainnya (Adji, Suwerli, & Suratno, 2007).

Pasar modal merupakan sebuah pasar tempat atau system yang memperdagangkan saham baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh perusahaan maupun lembaga yang terkait dengan efek (Nasution, 2015). Perusahaan yang terdaftar di bursa efek wajib melaporkan laporan keuangannya setiap tahunnya agar menjadi sarana informasi bagi para calon investor dalam berinvestasi. Investasi merupakan suatu bentuk penundaan konsumsi dari masa sekarang untuk masa depan dalam memperoleh keuntungan dan juga terkandung risiko ketidakpastian dalam memperoleh keuntungan (Adji et al., 2007).

Sub sektor kimia merupakan sektor yang memiliki pertumbuhan yang baik setelah sektor keuangan sehingga dapat menjadi alternatif investasi bagi para calon investor. Setiap investor pastinya memiliki tujuan dalam melakukan investasi yaitu memperoleh keuntungan dan pertumbuhan yang bagus bagi dana

yang ditanamkan, untuk itu dalam berinvestasi dalam bentuk saham para investor wajib menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan agar mendapatkan informasi serta gambaran keuangan perusahaan agar dapat memastikan pertumbuhan dan perkembangan pada perusahaan di masa yang akan datang.

Saham merupakan selebar surat atau kertas yang bersifat kepemilikan terhadap pihak tertentu. Semakin besar saham yang dimiliki maka semakin besar pula kekuasaannya terhadap perusahaan tertentu namun, saham juga memiliki resiko karena saham memiliki harga yang tidak stabil. (Nasution, 2015)

Menurut Sunariyah (2004:128) harga saham adalah nilai perlembar harga saham yang berlaku dalam pasar modal di Bursa Efek Indonesia dan selanjutnya menurut Jogiyanto (2008:143) harga saham merupakan harga yang sedang berlangsung di pasar tersebut yang ditentukan oleh peminat permintaan dan penawaran di pasar modal yang sedang berlangsung.

Dan untuk perusahaan sendiri nilai saham akan mencerminkan nilai perusahaannya tersendiri karena jika perusahaan mempunyai prestasi yang unggul maka perusahaan tersebut dapat menarik banyak minat investor dan keunggulan perusahaan tersebut dapat dilihat dalam laporan perusahaan yang di public oleh website resmi perusahaan karena perusahaan wajib mempublikasikan laporan keuangan agar para calon investor dapat memantau perkembangan dan kemajuan oleh perusahaan kita karena semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan yang sudah go public untuk menunjukkan nilai asset perusahaan berupa surat surat berharga dan juga untuk pengambilan keputusan untuk menjual, membeli serta menanam saham (Husaini, 2012).

Analisis dilakukan untuk melihat pergerakan saham hal ini dilakukan karena harga saham mempengaruhi kinerja perusahaan baik dan bagus maka keuntungan perusahaan juga ikut baik termasuk harga saham. Dari berbagai sector industry yang terdaftar di BEI

**Tabel 1.1**

**Rata-rata Harga Saham Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020**

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	130	1,465	2,260	2,390	1,510	1,100	1,476
BUDI	66	87	94	96	103	99	91
DPNS	387	400	350	316	254	274	330
EKAD	400	590	695	855	870	950	726
INCI	282	282	377	575	570	950	506
SRSN	50	50	50	63	66	58	56
TPIA	3,445	4,054	6000	5,925	10,375	9,075	6,479
UNIC	1,480	2,370	3,420	3,900	4,640	4,700	3,418
Rata-Rata	780	1,162	1,656	1,765	2,299	2,153	1,630

*Sumber: Data diolah*

Menurut Sudana (2015:3) Ruang lingkup keuangan terbagi dalam tiga bidang yaitu (1) Keuangan Perusahaan (*corporate finance*), (2) investasi (*investment*), dan (3) Pasar Keuangan dan perantara (*financial market and intermediaries*). Secara umum, keuangan perusahaan di bagi menjadi dua bagian (1) sisi aktiva (*assets*) disebut sebagai keputusan investasi dan (2) sisi passive (*liabilities and equity*) disebut sebagai keputusan pendanaan.

Perusahaan dapat dikatakan unggul jika keadaan perusahaan yang menguntungkan dan memiliki profitabilitas yang tinggi serta mampu mengatasi kendala dalam pembayaran dana perusahaan untuk internal maupun eksternal dan profitabilitas memiliki arti penting untuk perusahaan karena profitabilitas itu sendiri dapat menunjukkan menjaga kestabilan perusahaan untuk jangka panjang karena para investor juga mengharapkan penghasilan yang berkembang untuk dimasa yang akan datang. Kestabilan perusahaan berkaitan dengan penghasilan perusahaan sehingga para pemegang saham serta investor selalu memerhatikan serta memantau perkembangan profitabilitas beberapa indikator yang digunakan para investor untuk memantau kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas ditunjukkan dengan beberapa ratio keuangan antara lain *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, *Quick Ratio* dan *Total Asset Turnover* (Husaini, 2012).

Analisis *Return On Assets* merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan asset maupun investasi perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai profit dalam satu periode dan profitabilitas sendiri diukur dengan perkembangan perusahaan dan mengelola aktivitya secara produktif. Fungsi lain dari profitabilitas adalah membandingkan antara keuntungan yang di peroleh dengan jumlah aktiva dan jumlah modal perusahaan agar dapat mengetahui perkembangan profitabilitas (Jufrizen & Nasution, 2016).

Menurut Kasmir (2008:196) ” Rasio Profitabilitas Merupakan rasio alat ukur dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba untuk perusahaan” Semakin tinggi nilai profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan

maka menunjukkan perkembangan yang baik perusahaan dalam memperoleh laba serta Nilai untuk perusahaan.

**Tabel 1.2**  
**Data Assets pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**periode 2015-2019**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

kode	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	2,253,084	2,570,590	3,642,928	7,042,491	7,182,435	7,683,159	30,374,687
BUDI	3,265,953	2,931,807	2,939,456	3,392,980	2,999,767	2,963,007	18,492,970
DPNS	274,483,110,371	296,129,565,784	308,491,173,960	322,185,012,261	318,141,387,900	317,310,718,779	1,836,740,969,055
EKAD	389,691,595,500	702,508,630,708	796,767,646,172	853,267,454,400	968,234,349,565	1,081,979,820,386	4,792,449,496,731
INCI	169,546,066,314	269,351,381,344	303,788,390,330	391,362,697,956	405,445,049,452	444,865,800,672	1,984,359,386,068
SRSN	574,074,314	717,149,704	652,726,454	686,777,211	779,246,858	906,846,895	4,316,821,436
TPIA	1,862,386,00	2,129,269	2,987,304	3,173,486	3,451,211	3,593,747	17,197,403
UNIC	222,447,500	226,913,639	223,746,950	236,410,388	219,757,421		
						242,256,371	1,371,532,269
	104,315,584,428	158,617,659,106	176,241,656,694	195,968,995,147	211,604,178,076	230,664,960,377	1,077,413,033,827

(Sumber: Bursa Efek Indonesia 2020)

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa rata rata Asset pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp. 1,077,413,033,827. Dari rata-rata tersebut terdapat dilihat bahwasannya asset pertahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2015 Rp. 104,315,584,428 tahun 2016 Rp.158,617,659,106 tahun 2017 Rp. 176,241,656,694 tahun 2018 Rp.195,968,995,147 tahun 2019 Rp. 211,604,178,076 dan tahun 2020 Rp. 230,664,960,377. Dari rata rata tersebut dapat disimpulkan bahwa total Asset pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan yang bagus bagi beberapa perusahaan yaitu perusahaan DPNS sebesar Rp.1,836,740,969,055 ,EKAD sebesar Rp.4,792,449,496,731 dan INCI sebesar Rp.1,984,359,386,068. Penambahan Asset berasal dari profit perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang memiliki Asset yang bagus maka perusahaan melakukan investasi dengan baik dalam hal memenuhi permintaan produk juga bagus untuk

memperluas pangsa pasar perusahaan sehingga akan mempengaruhi profitabilitas bagi perusahaan.

Penggunaan Hutang sangat sensitive dan berpengaruh terhadap naiknya perusahaan serta juga bisa pajak. Penggunaan jumlah utang perusahaan mempengaruhi keberhasilan pendapatan dan juga ketersediaan aktiva yang bisa digunakan untuk jaminan hutang untuk mengukur kebijakan hutang dapat menggunakan *Debt to asset ratio* (Prayitno, 2018)

Rasio Solvabilitas atau disebut leverage ratio Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dalam membayar kewajibannya yaitu dimana jumlah hutang perusahaan yang dibandingkan dengan jumlah aktiva dan rasio solvabilitas memiliki beberapa jenis salah satunya *Debt to Asset Ratio*. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan dalam mengukur tingkat total utang dengan total aktiva dapat dikatakan seberapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang perusahaan juga berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. *Debt to ratio* merupakan alat ukur yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan untuk besarnya jaminan terhadap kreditor sehingga *debt ratio* digunakan untuk meningkatkan laba sehingga semakin besar jaminan kreditor untuk pengembalian atas pinjaman yang diberikan perusahaan (Prayitno, 2018).

Menurut Kasmir (2008:152) “Semakin tinggi rasio solvabilitas maka memiliki resiko yang lebih besar dan juga memiliki peluang dalam memperoleh laba yang juga besar sebaliknya jika memperoleh rasio profitabilitas yang rendah tentu juga memiliki resiko yang lebih kecil akan tetapi dapat mengakibatkan rendahnya tingkat hasil yang diperoleh oleh perusahaan”.

Dan selanjutnya Menurut Hani (2015:117) profitabilitas jauh lebih penting dibandingkan dengan dengan penyajian angka laba, karena laba belum menjamin bahwa perusahaan bekerja dalam mengelola modal perusahaan secara efisien atau tidak karena perusahaan dapat dikatakan efisien setelah membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan rasio yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

**Tabel 1.3**  
**Data total hutang pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	1,057,175	1,122,222	1,629,029	4,340,449	4,426,628	4,732,198	2,884,617
BUDI	2,160,702	1,766,825	1,744,756	2,166,496	2,999,767	1,640,851	2,079,900
DPNS	33,187,031,327	32,865,162,199	40,655,786,593	44,476,413,260	36,039,752,024	32,487,055,094	36,618,533,416
EKAD	97,730,178,889	110,503,822,983	133,949,920,707	128,684,953,153	115,690,798,743	129,617,262,724	121,134,622,843
INCI	15,494,757,317	26,524,918,593	35,408,565,186	71,410,278,158	65,323,258,479	75,990,820,673	48,358,766,401
SRSN	233,993,478	315,096,071	237,220,555	208,989,195	264,646,295	318,959,497	263,150,849
TPIA	975,540	987,601	1,318,482	1,770,077	1,690,219	1,782,319	1,420,706
UNIC	81,632,548	65,725,372	65,335,271	70,077,695	43,502,524	43,542,406	60,818,089
	18,341,472,372	9,951,508,919	26,290,190,072	30,607,373,560	27,171,384,335	29,808,224,470	25,805,284,603.

*Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)*

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa rata rata total hutang pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp. 25,805,284,603. Dari rata-rata tersebut terdapat dilihat bahwasannya total hutang pertahunnya pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan di beberapa perusahaan. Total Hutang diatas rata rata sebesar pada tahun 2017 Rp. 26,290,190,072 pada tahun 2018 Rp. 30,607,373,560 pada tahun 2019 Rp. 27,171,384,335 dan pada tahun 2020 Rp. 29,808,224,470 sedangkan yang dibawah rata rata adalah tahun 2015 Rp. 18,341,472,372 Dan tahun 2016 Rp. 9,951,508,919. Dari rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa

rata-rata total hutang pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan di antara nya perusahaan DPNS sebesar Rp.36,618,533,416 , EKAD sebesar Rp. 121,134,622,843 INCI sebesar Rp48,358,766,401 UNIC sebesar Rp 60,818,089 setiap tahun nya hal ini disebabkan karena perusahaan dengan asset yang besar dapat digunakan sebagai jaminan maka dari itu perusahaan akan menggunakan asset nya untuk penggunaan hutang lebih banyak . karena besar nya asset suatu perusahaan menentukan besarnya hutang dalam jumlah besar. Dan perusahaan struktur asset nya fleksibel akan menggunakan hutang lebih besar daripada perusahaan struktur asset nya tidak fleksibel (Sujarweni, Endang, & Retnani, 2014).

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan potensi perusahaan dalam membayar kewajiban (hutang jangka pendek) rasio cepat merupakan alat uji likuiditas yang lebih ketat terhadap rasio lancar yaitu cepat membandingkan asset sebagai kas asset terhadap kewajiban lancar. *Quick ratio* sendiri merupakan alat ukur yang digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kemampuan perusahaan dengan cara mengurangi persediaan karena persediaan dianggap memerlukan waktu lama untuk direlasikan menjadi uang, *Quick ratio* sendiri atas piutang dan surat surat berharga yang dapat di realisasikan atau sebagai alat penjamin menjadi uang untuk waktu yang relative batas waktu nya cepat. Dan semakin tinggi ratio ini maka semakin baik karena aktiva lancar nya dapat menutupi kewajiban lancarnya (Jufrizen & Nasution, 2016).

Menurut Hani (2015:121) “Likuiditas yang rendah dapat menyebabkan hilangnya peluang yang diperoleh oleh perusahaan untuk memanfaatkan kesempatan potongan pembelian yang ditawarkan oleh para supplier yang dapat

mengakibatkan perusahaan terpaksa beroperasi dengan biaya yang tinggi” sehingga dapat mengurangi kesempatan untuk memperoleh profitabilitas yang lebih besar.

**Tabel 1.4**  
**Data asset lancar pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada periode 2015-2019.**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	448,467	728,773	1,504,057	2,042,975	1,828,133	2,056,677	1,434,847
BUDI	1,492,365	1,092,360	1,027,489	1,472,140	1,141,009	1,241,540	1,244,484
DPNS	185,099,466,179	174,907,377,454	181,198,774,207	192,296,998,181	185,274,219,728	184,653,012,538	183,904,974,715
EKAD	284,055,202,739	337,644,083,636	413,617,087,456	461,472,621,717	486,522,278,448	552,493,858,098	422,634,188,682
INCI	107,268,622,816	118,743,367,562	145,540,638,781	191,492,982,970	203,255,907,233	235,888,392,122	167,031,651,914
SRSN	440,739,900	481,542,567	422,532,126	448,247,260	537,425,364	579,393,962	484,980,197
TPIA	416,634	692,526	1,428,989	1,395,717	1,389,124	1,502,145	1,137,523
UNIC	155,732,643	152,606,375,	154,870,392	176,402,109	159,674,594	183,171,159	165,970,179
	72,127,765,218	90,254,126,411	92,617,232,937	105,736,520,384	109,469,232,954	121,725,328,530	96,778,197,818

*Sumber :Bursa Efek Indonesia(2020)*

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa rata rata total aktiva lancar pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp. 96,778,197,818. Dari rata-rata tersebut terdapat dilihat bahwasan nya total hutang pertahun nya pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meningkat setiap tahun nya. Diantara nya tahun 2015 Rp. 72,127,765,218 tahun 2016 Rp. 90,254,126,411 tahun 2017 Rp. 92,617,232,937 tahun 2018 Rp. 105,736,520,384 tahun 2019 Rp. 109,469,232,954 dan tahun 2020 Rp. 121,725,328,530. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asset lancar pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia memiliki pengolahan keuangan yang baik karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban nya dari waktu ke waktu karena asept lancar yang meningkat dapat mengantisipasi dana pada saat yang mendesak

**Tabel 1.5**  
**Data Hutang lancar pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa efek**  
**Indonesia pada periode 2015-2019**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Perusahaan	Tahun					2020	Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019		
BRPT	405,554	544,566	873,123	1,168,410	105,635	1,099,536	699,471
BUDI	1,491,109	1,090,816	1,019,986	1,467,508	1,133,685	1,085,439	1,214,757
DPNS	13,865,122,841	11,533,925,524	18,832,789,797	24,857,084,132	8,536,205,993	885,861,221	13,085,164,918
EKAD	79,594,446,891	69,110,450,442	91,524,721,725	91,381,683,504	70,337,529,585	68,166,758,308	78,352,598,409
INCI	11,084,537,386	20,420,038,273	28,507,518,002	63,071,077,029	56,103,890,683	63,454,190,549	40,440,208,654
SRSN	203,379,900	276,341,289	198,217,020	182,749,220	217,673,718	266,837,335	224,199,747
TPIA	377,753	453,922	587,174	680,250	783,962	836,813	619,979
UNIC	61,477,693	51,644,818	60,458,859	66,564,069	38,851,588	37,344,463	52,723,582
	13,101,404,891	12,674,311,206	17,390,773,211	22,445,309,265	16,904,521,856	16,601,751,708	16,519,678,690

*Sumber: Bursa Efek Indonesia 2020)*

Berdasarkan Tabel 1.5 diatas dapat dilihat bahwa rata rata total hutang lancar pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp.16,519,678,690. Dari rata-rata tersebut terdapat dilihat bahwasan nya total hutang lancar pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi yaitu terdapat sebesar pada tahun 2015 Rp.13,101,404,891 pada tahun 2016 Rp. 12,674,311,206 pada tahun 2017 Rp 17,390,773,211 tahun 2018 Rp. 22,445,309,265 pada tahun 2019 Rp. 16,904,521,856 dan pada tahun 2020 Rp. 16,601,751,708 . Dari rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata total hutang lancar pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia terpantau stabil. Hal ini disebabkan oleh hutang jangka pendek seperti hutang bank ,hutang pajak dan hutang lain nya pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Menurut Martono (2010:56) “rasio aktivitas adalah alat ukur efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelolah asset nya diantara nya persediaan

mentah nya dan barang jadi nya serta kebijakan manajemen dalam mengelola aktiva nya” Rasio ini juga digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan nya . *Total Asset Turn Over* adalah alat ukur perusahaan dalam mengukur efisiensi nya dalam penggunaan asset perusahaan sehari-hari untuk menghasilkan volume penjualan atau sebaliknya dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan (Riana & Diyani, 2016).

**Tabel 1.6**  
**Data Penjualan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa efek**  
**Indonesia pada periode 2015-2019**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	1,406,139	1,961,307	2,452,847	3,075,561	2,755,807	2,344,170	2,332,639
BUDI	2,378,805	2,467,553	2,510,578	2,647,193	64,021	2,725,866	2,132,336
DPNS	118,475,319,120	115,940,711,050	111,294,849,755	143,382,081,850	118,917,403,800	96,644,910,643	117,442,546,036
EKAD	66,306,918,116	118,449,029,979	102,649,309,681	101,455,415,901	111,834,501,956	671,540,878,728	195,372,675,727
INCI	136,668,408,270	176,067,561,639	269,706,737,385	367,961,600,950	381,433,524,206	394,017,538,408	287,642,561,810
SRSN	531,573,325	531,573,325	1,521,481,727	600,986,872	684,464,392	890,996,866	793,512,751
TPIA	1,377,573	1,930,336	2,418,509	2,543,219	1,880,989	1,806,444	1,992,845
UNIC	285,420,572	276,111,954	320,549,223	350,397,369	322,098,564	324,957,368	313,255,842
	40,284,100,240	51,408,918,393	60,687,538,713	76,719,843,614	76,649,586,717	145,428,269,812	75,196,376,248

*Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)*

Berdasarkan Tabel 1.6 diatas dapat dilihat bahwa rata rata total Penjualan pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp.75,196,376,248 Dari rata-rata tersebut terdapat dilihat bahwasan nya rata-rata penjualan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 3 tahun diatas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. 3 tahun diatas rata rata sebesar pada tahun 2018 Rp.76,719,843,614 pada tahun 2019 Rp. 76,649,586,717 dan pada tahun 2020 Rp. 145,428,269,812 sedangkan 3 tahun di

bawah rata-rata pada tahun 2015 Rp. 40,284,100,240 dan pada tahun 2016 Rp 51,408,918,393 dan pada tahun 2017 Rp.60,687,538,713 .

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat peneliti melihat fenomena ada nya perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh lima variable yaitu **“Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Asset (DAR), Quick Ratio (QR) dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki perusahaan sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada di antara nya yaitu:

- a. Rata-rata laba bersih Pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar pada bursa efek Indonesia mengalami peningkatan sehingga menyebabkan Return On Asset mengalami peningkatan .
- b. Rata-rata total hutang Pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar pada bursa efek Indonesia mengalami peningkatan hal itu disebabkan Total Asset yang besar dapat dijadikan sebagai jaminan sehingga penggunaan hutang lebih banyak .
- c. Rata-rata total Aktiva lancar Pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar pada bursa efek Indonesia mengalami peningkatan setiap tahun nya karena pengolahan keuangan yang baik karena mampu memenuhi kewajiban serta mengantisipasi dana ketika mendesak.

d. Rata-rata Total hutang lancar Pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar pada bursa efek Indonesia terpantau stabil karena hutang jangka pendek, hutang pada bank dan hutang lain-lain nya stabil.

e. Rata-rata total penjualan Pada perusahaan sektor kimia pada yang terdaftar pada bursa efek Indonesia mengalami peningkatan dan stabil meski mendapati penurunan penjualan sedikit.

### 1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan masalah hanya pada *Return On Asset*, *Debt to Asset*, *Quick Ratio* dan *Total Asset Turnover* yang menjadi variable indenpenden (bebas) dan dalam penelitian ini di focus kan pada *Harga Saham* sebagai variable dependen (terikat)

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Harga Saham* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Apakah *Return Debt to asset* berpengaruh terhadap *Harga Saham* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Harga Saham* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- d. Apakah *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Harga Saham* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- e. Apakah *Return On Asset* , *Debt To Asset* ,*Quick Ratio* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh secara bersamaan terhadap *Harga Saham* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap *Harga Saham* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt To Asset* terhadap *Harga Saham* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Harga Saham* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Harga Saham* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* , *Debt To Asset* ,*Quick Ratio* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh secara bersamaan terhadap *Harga Saham* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

**a. Manfaat Teoritis**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta dijadikan media pembelajaran dan pengembangan diri dalam upaya memecahkan masalah berkaitan dengan ekonomi suatu perusahaan khusus tentang *Return On Asset, Debt To Assets Ratio, Quick Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Harga Saham*. Untuk memberikan ilmu dan masukan dalam mengambil keputusan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**b. Manfaat Praktis**

Menjadi Referensi dan perusahaan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Memberikan Kesempatan kepada peneliti lain bahwa perusahaan dapat menjadi saran pembelajaran melalui ilmiah.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Harga Saham**

###### **2.1.1.1 Pengertian Harga Saham**

Harga Saham Adalah harga atau nilai yang telah ditetapkan sebuah perusahaan yang sudah go public kepada pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham yang dipengaruhi antara permintaan dan penawaran antara penjual dan pembeli saham

Menurut Smith,; Skousen (1987:166) “harga saham merupakan tanda ikut serta kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan, selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan kepemilikan kertas tersebut terhadap pemiliknya” seberapa pun jumlah saham nya dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. harga saham merupakan keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaan nya karena semakin meningkat harga saham maka semakin meningkat para investor berinvestasi di perusahaan tersebut karena mampu mempertahankan kepercayaan para investor sehingga para investor semakin berlomba lomba untuk membeli saham (Zuliarni, 2012)

Menurut Sudana (2015:100) “Harga saham Merupakan nilai perlembar kertas yang dimiliki para pemegang saham” berapapun jumlah nya dan saham tidak punya jangka waktu jatuh tempo dan nilai saham biasa ditentukan berdasarkan nilai sekarang yang akan dihasilkan biasa dimasa yang akan datang. Harga saham merupakan uang yang dikeluarkan oleh perusahaan agar dapat memperoleh

sertifikat bukti kepemilikan saham dalam suatu perusahaan (Christian, Akuntansi, Ekonomi, & Batam, 2019).

Menurut (Rinati, 2008) saham dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

a. Harga Saham Nominal

Harga saham merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang telah ditetapkan oleh emiten terhadap perlembar saham yang dikeluarkan perusahaan. Besar nya harga nominal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal

b. Harga Perdana.

Harga Perdana merupakan harga perdana pada waktu tersebut dicatat pada pasar saham. Harga perdana ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. Dan harga saham akan di jual oleh emiten kepada masyarakat untuk menentukan harga awal

c. Harga Pasar

Harga Pasar merupakan harga jual dari perjanjian antara emisi dengan para calon investor. Maka harga pasar merupakan harga jual terhadap investor dengan investor yang lain. Dan harga ini terjadi setelah saham tersebut tercatat di pasar modal.

### **2.1.1.2 Tujuan Harga Saham**

Tujuan harga saham adalah untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan para investor dan untuk mencapai tujuan tersebut para investor wajib menyerahkan pengelolaan tersebut kepada manager perusahaan (Deitina, 2011)

### 2.1.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

Menurut Arifin (2011:116) “faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kondisi fundamental emiten, permintaan dan penawaran tingkat suku bunga valuta asing dan asing dan indeks harga saham gabungan”.

Menurut (Rinati, 2008) faktor faktor yang mempengaruhi Harga Saham dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

#### 1. Faktor bersifat fundamental

Merupakan faktor yang memberikan informasi tentang perkembangan perusahaan dan faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor ini meliputi :

- a. Kemampuan perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional dalam perusahaan
- b. Prospek bisnis perusahaan dimasa yang akan datang
- c. Prospek pemasaran dan marketing dalam bisnis perusahaan
- d. Perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan
- e. Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan

#### 2. Faktor bersifat teknis

Faktor yang menyediakan informasi gambaran pasar baik secara individu maupun secara berkelompok. dan para analisis teknis dalam menilai harga saham memperhatikan hal hal berikut :

- a. Perkembangan kurs
- b. Keadaan Pasar modal
- c. Volume dan frekuensi transaksi suku bunga

d. Kekuatan Pasar modal dalam mempengaruhi harga saham Perusahaan

### 3. Faktor social politik

- a. Tingkat inflasi yang terjadi
- b. Kebijakan moneter yang dilakukan pemerintah
- c. Kondisi perekonomian
- d. Keadaan politik suatu negara

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dalam pengelolaan keuangan perusahaan nya yaitu jika informasi diperoleh baik dan positif maka harga saham perusahaan tersebut dapat diperkirakan harga nya akan meningkat di laporan keuangan diantara nya ROA,ROE,DER,CR,EPS dan BVS (Raharjo, 2013). faktor faktor yang mempengaruhi harga saham dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu seluruh asset keuangan perusahaan berupa saham yang dapat menghasilkan arus kas,proses arus kas terjadi yang berate penerimaan uang atau laba untuk diinvestasikan kembali untung meningkat kan profitabilitas perusahaan dan tingkat arus kas yang diperoleh sedangkan faktor eksternal yaitu berupa batasan hukum ,tingkat aktivitas ekonomi,undang-undang pajak,tingkat suku bunga dan bursa saham (H C Batubara, 2017) .

#### **2.1.1.4 Pengukuran Harga Saham**

Menurut Anoraga & Pakarti (2010:59) “Harga saham adalah harga pasar rill merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga saham pada pasar saham yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup maka harga adalah penutupanya (Closing Price) “

Menurut (Christian et al., 2019) Harga saham dapat diukur dengan menggunakan Rumus sebagai Berikut :

**Harga Saham=Market Price pada tanggal 31 Desember**

### **2.1.2 Return On Asset (ROA)**

#### **2.1.2.1 Pengertian Return On Asset( ROA)**

*Return On Asset* merupakan salah satu rasio dari rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil return yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan dengan menggunakan Jumlah total Asset nya.

Menurut Sudana (2015:25) “*Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva nya yang dimiliki dalam menghasilkan laba setelah pajak”. Rasio ini berperan dalam pihak manajemen keuangan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pihak manajemen keuangan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin tinggi nya *ROA* maka semakin tinggi efisiensi penggunaan aktiva bagi perusahaan menghasilkan laba yang lebih besar. *Return on Assets* sendiri sering dipakai dalam laba untuk aktiva dan laba untuk pemegang saham .

Menurut Munawir (2004:33) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai profit dalam satu periode. Dan profitabilitas sendiri diukur dengan perkembangan perusahaan dan mengelola aktivitya secara produktif. Fungsi lain dari profitabilitas adalah membandingkan antara keuntungan yang di peroleh dengan jumlah aktiva dan jumlah modal perusahaan agar dapat mengetahui perkembangan profitabilitas.

Dan menurut Hani (2015:117) “Banyak faktor yang mempengaruhi Nilai Profitabilitas yaitu pendapatan dan beban, Modal kerja Pemanfaatan Assets

dengan baik asset tetap maupun assets lancar dan ini merupakan salah satu alasan perusahaan lebih menitik beratkan usahanya terhadap tingkat profitabilitas yang sangat maksimal daripada laba yang maksimal” .

Menurut Kasmir (2008:114) “Profitabilitas perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan memenuhi target yang maksimal terhadap skala yang ditetapkan dengan pengolahan penggunaan dari aktiva perusahaan yang dimiliki”. *Return On Assets* merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan asset maupun investasi perusahaan (Jufrizen & Nasution, 2016).

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan *Return On Asset* (ROA) Merupakan rasio dari profitabilitas sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan yaitu dapat dengan membandingkan keuntungan yang di peroleh dengan menggunakan Total aktiva pada perusahaan.

#### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat dari *Return On Asset* (ROA)**

Menurut Kasmir (2008:197) tujuan penggunaan Rasio Profitabilitas *Return On Assets* :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang di peroleh oleh suatu perusahaan dalam satu periode
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan dalam tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba yang di peroleh perusahaan
4. Menilai besar laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman atau modal sendiri

6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang baik digunakan untuk modal sendiri beserta tujuan lainnya

Manfaat dari Rasio Profitabilitas *Return On Assets* menurut Kasmir (2008:198):

1. Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Untuk mengetahui laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Mengetahui perkembangannya laba dari waktu ke waktu
4. Untuk mengetahui laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman atau modal sendiri.

Menurut Rambe et al., (2017:71) tujuan dan manfaat *Return On Assets* yaitu dapat memberikan gambaran data data yang menarik dari kondisi keuangan perusahaan dan dapat member jawaban tentang seberapa efektif manager mengelola perusahaan nya dalam mencapai tujuan. Akan tetapi ada studi lain mengatakan tujuan dan manfaat dari *Return On Asset* adalah untuk mengetahui besarnya jumlah tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan dalam suatu periode, perkembangan laba, untuk mengetahui tingkat jumlah laba bersih sesudah pajak dan juga untuk mengetahui jumlah produktivitas dari suatu perusahaan yang digunakan baik modal pinjam dan modal sendiri untuk tujuan lainnya (H C Batubara, 2017).

Menurut (Jufrizen & Nasution, 2016) tujuan *Return On Asset* yaitu perusahaan dapat mengukur laba yang telah di peroleh serta penggunaan modal dan juga untuk mengetahui posisi perusahaan dengan perusahaan sejenisnya.

Dari pernyataan diatas,dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari *Return On Asset* adalah untuk mempermudah perusahaan dalam memperoleh informasi perkembangan laba bersih serta produktivitas perusahaan dalam mengelola profitabilitas serta untuk memantau perkembangan dengan perusahaan sejenisnya.

### **2.1.2.3 Faktor- Faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* ( *ROA* )**

Menurut Hani (2015:117) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaat asset baik assets lancar maupun tetap.

Menurut (H C Batubara, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi ROA terbagi dua kategori yaitu margin laba yaitu kenaikan margin laba akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh dana secara internal dan juga dapat mengakibatkan peningkatan pertumbuhan dan perputaran total asset. meningkat nya total asset akan meningkatkan penjualan karena dapat mempertahankan peningkatan penjualan.

Menurut (Jufrizen & Nasution, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* adalah :

- a. *Profit margin* yaitu perbandingan antara laba bersih usaha dibandingkan dengan penjualan bersih

b. *Turner of operating assets* yaitu kecepatan berputarnya operating assets dalam suatu periode tertentu dan turnover dapat ditentukan dengan membagi *net sales* dengan *operating assets*

Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* adalah dengan menggunakan margin laba untuk memperoleh pendanaan internal serta profit margin digunakan untuk perbandingan laba bersih dengan penjualan bersih

#### 2.1.1.4 Pengukuran *Return On Asset*

Pengukuran untuk mencari *Return On Asset* menurut Asnawi & Wijaya (2015:27) *Return On Asset* dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{TOTALAKTIVA}}$$

Menurut Rambe, Gunawan, Julita, et al., (2017:71) *Return On Assets* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Lababersihsetelahpajak}}{\text{TotalAktiva}}$$

Menurut (H C Batubara, 2017) *Return On Assets* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{LabaBersih}}{\text{Rata-ratatotalAssets}}$$

#### 2.1.3 *Debt to Assets Ratio*

##### 2.1.3.1 Pengertian *Debt to Assets Ratio*

*Debt to asset ratio* merupakan rasio solvabilitas atau rasio hutang yang dapat memberikan gambaran sampai sejauh mana perusahaan dapat membayar kewajibannya kepada pihak lain digunakan untuk mengukur hutang jangka panjang dengan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva dapat

dikatakan bahwa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut Kasmir (2008:156) “Rasio Solvabilitas *Debt to Asset ratio* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva” atau dapat dikatakan aktiva perusahaan berpengaruh dibiayai oleh hutang dan utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva pada perusahaan.

Menurut Hasibuan et al., (2017:199) “*Debt to Asset Ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya pada saat perusahaan likuiditas atau dibubarkan karena apabila perusahaan tersebut dapat memenuhi hutang jangka panjangnya saat dibubarkan maka perusahaan itu dalam keadaan sehat atau solvable”.

Menurut (Kamal, 2017) *Debt To Assets Ratio* merupakan penggunaan modal pinjaman yang bertujuan untuk memaksimalkan perusahaan dimana hutang merupakan keputusan keuangan yang kompleks seorang manager keuangan dalam menstruktur modal perusahaan beserta risikonya. *Debt To Assets Ratio* adalah rasio hutang untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva serta seberapa jauh perusahaan memenuhi kewajiban hutang aktiva atau assets yang dimiliki serta juga dapat menjadi indikator bahan informasi bagi investor untuk bisa berinvestasi (Andhani, 2019).

Selanjutnya menurut (Yuniastuti, 2016) *Debt to Asset Ratio* merupakan alat ukur perbandingan jumlah hutang terhadap jumlah aktiva sehingga akan berpengaruh terhadap pembiayaan asset yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan .

Dari pendapat diatas , maka dapat disimpulkan *Debt To Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio dari Rasio Solvabilitas yang gunanya sebagai alat ukur perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan total aktiva. Dan jika Semakin tinggi rasio ini perusahaan bisa berhati hati karena dapat memiliki resiko kebangkrutan terhadap perusahaan.

### **2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Debt To Assets Ratio***

Menurut K. Kasmir (2012:153) Tujuan *Debt To assets Ratio* yaitu:

1. Untuk Mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap
3. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban antara nilai aktiva tetap dengan modal
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan dalam pengelolaan aktiva
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jamin bagi hutang jangka panjang
7. Untuk menilai berapa tagihan atau kewajiban dana pinjaman yang akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri dimilikinya dan tujuannya

Dan manfaat *Debt To Assets Ratio* Menurut K. Kasmir (2012:154):

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi keuangan perusahaan terhadap kewajibannya

2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam dalam kewajiban bersifat tetap
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva dengan modal
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh dalam pengelolaan aktiva
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang

Untuk memiliki tambahan modal usaha atau modal pinjaman harus memiliki beberapa perhitungan karena penggunaan pinjaman atau modal usaha akan memberikan resiko tertentu terhadap perusahaan .penggunaan rasio yang baik akan memberikan manfaat baik untuk perusahaan agar dapat mengatasi kendala yang akan terjadi.

Menurut (Kamal, 2017) *Debt To Assets* memiliki 3 manfaat diantaranya:

1. Untuk menganalisis posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak wajib kreditor
2. Sebagai alat analisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran yang bersifat tetap
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal

Menurut (Prayitno, 2018) manfaat *Debt To Assets Ratio* yaitu untuk menganalisis keuangan besar nya jaminan yang tersedia untuk kreditor sehingga

bisa melihat perkembangan Perusahaan karena apabila rasio nya tinggi arti nya pendanaan dengan utang semakin banyak sehingga di khawatirkan perusahaan tidak dapat menutupi hutang-hutang nya sebaliknya apabila rasio nya rendah semakin kecil perusahaan dibiayai hutang.

### **2.1.3.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Debt To Asset Ratio***

Rasio *leverage* atau solvabilitas yang mengukur seberapa banyak dana yang di supply oleh perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan, mempunyai beberapa implikasi. Pertama, para pemberi kredit akan melihat kepada modal sendiri yang merupakan dana yang di supply oleh pemilik perusahaan, untuk menerima batas keamanan pemberian kredit.

Menurut Brigham & Houston (2011:188) mengatakan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1. Stabilitas penjualan.
2. Struktur asset.
3. Leverage operasi.
4. Tingkat pertumbuhan.
5. Profitabilitas.
6. Pajak.
7. Kendali.
8. Sikap manajemen.
9. Sikap pemberi pinjaman.
10. Kondisi luar.
11. Kondisi internal perusahaan.
12. Fleksibilitas keuangan.

Menurut Wardiyah (2017:166) adapun faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dalam metode penyusutan. Misalnya, dua perusahaan yang mempunyai modal dengan komponen yang sama, tetapi antara perusahaan tersebut menggunakan metode penyusutan yang berbeda.
2. Dalam penggantian/penghentian aktiva tetap. Misalnya, suatu perusahaan mempertahankan suatu aktiva yang sudah *out of date*, sedangkan lainnya segera mengganti aktiva maka penyusutan aktiva akan berbeda dan kemungkinan ada rugi-laba karena pengantiannya.
3. Perubahan tingkat harga. Dalam keadaan inflasi maka harga riil lebih besar dari nilai buku. Jika yang satu menyesuaikan dengan kenaikan harga atau mengadakan revaluasi dan yang lain tetap mencatat *at cost*.

Menurut (Kamal, 2017) *Debt To Asset Ratio* dipengaruhi beberapa faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Stabilitas penjualan
- 2) Struktur Assets
- 3) Leverage Perusahaan
- 4) Tingkat Pertumbuhan
- 5) Profitabilitas
- 6) Pajak
- 7) Kendali
- 8) Sikap Manajemen
- 9) Sikap pemberi Pinjaman
- 10) Kondisi luar
- 11) Kondisi Internal perusahaan
- 12) Fleksibilitas Keuangan

#### **2.1.3.4 Pengukuran *Debt To Asset Ratio***

Menurut Rambe, Gunawan, Julita, et al. (2017:66) Mengukur persentase dana yang berasal dari kreditur dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dan menurut (Kamal, 2017) Untuk mengukur sejauh mana perusahaan memiliki kewajiban kepada pihak kreditor (hutang) salah satunya dapat

menggunakan rasio *Debt To Asset Ratio* (DAR) karena memberikan gambaran antara total hutang dengan jumlah total aktiva.

Yaitu dengan Pengukuran *Debt To Asset* Adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt To Asset} = \frac{\text{TotalHutang}}{\text{TotalAsset}}$$

Menurut (Prayitno, 2018) Pengukuran *Debt To Asset* Adalah Sebagai Berikut :

$$\text{Debt To Asset} = \frac{\text{TotalHutang}}{\text{TotalAsset}}$$

Menurut K. Kasmir, (2012:156) rumusan untuk mencari *Debt to Assets Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{TotalDebt}}{\text{TotalAssets}}$$

## 2.1.4 *Quick Ratio*

### 2.1.4.1 Pengertian *Quick Ratio*

*Quick Ratio* merupakan alat ukur dari rasio likuiditas yang dapat memberikan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dalam suatu periode tertentu .

Menurut Asnawi & Wijaya (2015:23) "*Quick ratio* merupakan ratio yang lebih ketat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi hutangnya karena memungkinkan dapat mengelola kas yg dipakai sehingga nilai piutang dapat di perhitungkan “.

Menurut Kasmir (2008:137) "*Quick Ratio* merupakan rasio persediaan keuangan perusahaan yang tersedia untuk kapan pun dibutuhkan karena dianggap dapat mengetahui dana untuk perusahaan untuk sementara dengan cara mengurangi dengan persediaan perusahaan dan juga tidak harus menjual

persediaan karena dapat menjual surat berharga atau penagihan hutang” . *Quick Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap investor yaitu dengan cara membandingkan aktiva yang lebih lancar dengan utang lancar (R. Amanah, 2014).

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan *Quick Ratio* (QR) Merupakan rasio dari Likuiditas sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban perusahaan dan dapat dengan memberikan hasil yang akurat karena kurang likuid dibanding dengan kas, surat berharga dan piutang yaitu dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar serta persediaan.

#### **2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Quick ratio**

Sebagaimana dijelaskan berdasarkan teori diatas maka dapat diketahui bahwa tujuan dan manfaat *Quick Ratio* adalah sebagai berikut:

Menurut Hery (2016:151) berikut adalah Tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

5. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Tujuan dan manfaat *Quick Ratio* menurut K. Kasmir (2012:132) dapat di petik sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai batas jadwal waktu yang telah ditetapkan
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dalam jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan artinya jumlah kewajibanyang berumur dibawah satu tahun dibandingkan dengan total aktiva lancar
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau utang
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia masuk untuk membayar hutang jangka pendek
- 6) Sebagai alat perencanaan kedepan nya terutama berkaitan dengan perancangan kas dan utang Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dapat membandingkan dengan beberapa periode

7. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
8. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
9. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
10. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
11. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek
12. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Menurut (Jufrizen & Nasution, 2016) tujuan dan manfaat menggunakan rasio likuiditas adalah agar para calon investor dan pihak lain dapat mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan serta melunasi kewajiban perusahaan nya karena semakin tinggi rasio ini maka semakin baik aktiva lancarnya.

#### **2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Quick ratio**

*Quick Ratio* berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang lancarnya melalui aktiva yang paling likuid. Oleh karena itu persediaan dikurang dari aktiva lancar karena dianggap sebagai aktiva lancar yang kurang likuid.

Menurut Kasmir (2012:179) faktor-faktor yang perlu diperhatikan ada tiga, yaitu :

- a) Besarnya investasi pada harga tetap dibandingkan dengan seluruh dana jangka panjang. Pemakaian dana untuk pembelian harta tetap adalah salah satu sebab dari keadaan tidak likuid.
- b) Volume kegiatan perusahaan peningkatan, volume kegiatan perusahaan akan menambah kebutuhan dana untuk membiayai harta lancar.
- c) Pengendalian harta lancar, apabila pengendalian kurang baik terhadap besarnya investasi dalam persediaan dan piutang menyebabkan adanya investasi yang melebihi dari pada yang seharusnya.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya *Quick Ratio* menurut Irawati (2016:32) adalah:

1. Naik atau turunnya kas
2. Naik atau turunnya hutang bank
3. Naik atau turunnya piutang

Artinya, semua faktor tersebut sangatlah berpengaruh pada *Quick Ratio* , ada juga dapat menentukan apakah perusahaan dalam keadaan likuid atau tidak.

Menurut (Jufrizen & Nasution, 2016) faktor faktor yang mempengaruhi diperhatikan dibagi ata tiga bagian yaitu:

1. Besarnya investasi pada harga tetap dibandingkan dengan seluruh dana jangka panjang
2. Volume kegiatan perusahaan
3. Pengendalian harta lanca

#### **2.1.4.4 Pengukuran Quick Ratio**

Untuk mengukur sejauh mana perusahaan memiliki kewajiban kepada pihak kreditor (hutang) salah satu nya dapat menggunakan rasio *Quick Ratio* (QR)

karena memberikan gambaran antara aktiva lancar dengan persediaan serta hutang lancar .

Pengukuran *Quick Ratio* menurut Hasibuan et al., (2017:231) sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Pengukuran *Quick Ratio* menurut Rambe, Gunawan, Julita, et al., (2017:164)

dengan rumus berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

Pengukuran *Quick Ratio* menurut (Jufrizen & Nasution, 2016) adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Pengukuran *Quick Ratio* menurut (Husain, 2021) adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = 1 + \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{current liability}} \times 100\%$$

## 2.1.5 Total Asset Turn Over (TATO)

### 2.1.5.1 Pengertian *Total Assets Turn Over* (TATO)

*Total Assets Turn Over* adalah rasio aktivitas alat ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva nya dalam memperoleh profit kepada perusahaan serta mengukur aktivitas kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan terhadap target sasaran yang telah ditentukan perusahaan (Jufrizen & Nasution, 2016).

Sedangkan menurut Sudana (2015:25) “*Total Aseets Turn Over* merupakan alat ukur untuk mengukur evektifitas perusahaan dalam penggunaan total aktiva dalam menghasilkan penjualan dan semakin tinggi” rasio ini maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan penjualan dengan seluruh aktiva dan tepat sasaran dan juga Menurut Kasmir (2008:185) “*Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang dapat mengukur perputaran yang dimiliki perusahaan” serta menghitung hasil yang dapat di peroleh oleh perusahaan .

Menurut Hani (2015:123) “*Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang mengukur efensiasi pengolahan aktiva secara keseluruhan selama satu periode” dan tinggi nya *Total Assets Turn Over* menunjukkan efektivitas penggunaan harta perusahaan dan jika perputara aktiva lambat maka aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan kemampuan melakukan usaha.

#### **2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat *Total Assets Turn Over (TATO)***

Menurut K. Kasmir (2012:173) Tujuan *Total Assets Turn Over* yang hendak dicapai oleh perusahaan adalah:

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagih piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode
- 2) Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang dimana hasil perhitungan menunjukkan jumlah hari piutang tersebut rata-rata dapat ditagih
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang

4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar-putar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan

5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode

6) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan

Manfaat *Total Assets Turn Over* menurut K. Kasmir (2012:174) yakni sebagai berikut:

1. Dalam bidang piutang

a. Perusahaan atau Manajemen dapat mengetahui beberapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode kemudian manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang dapat ditanam untuk pengolahan aktiva dalam satu periode

b. Manajemen dapat mengetahui jumlah hari rata-rata penagihan piutang sehingga manajemen dapat mengetahui jumlah hari piutang rata-rata tidak dapat ditagih

2. Dalam bidang sediaan

Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang dan hasilnya dapat dibandingkan pengukuran rasio beberapa periode lalu

3. Dalam bidang modal kerja atau penjualan

Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode agar mengetahui berapa target penjualan yang dapat dicapai dengan setiap modal yang ada

4. Dalam bidang aktiva dan penjualan
  - a. Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode
  - b. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu

Tujuan dan manfaat *total assets turn over* Menurut (Jufrizen & Nasution, 2016) yaitu agar perusahaan mudah untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dan perusahaan juga mampu menghitung rata rata piutang serta menghitung perputaran dana dan manfaat yang di peroleh perusahaan dalam mengelola piutang,persediaan dalam bidang modal kerja dan dalam bidang aktiva dan penjualan. Sedangkan menurut (Sipahutar, 2019)*Total asset turn over* memiliki tujuan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode serta berapa lama dana yang ditanam dalam piutang dapat berputar dalam satu waktu dan manfaat nya perusahaan dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap dapat berputar dalam satu periode serta perusahaan dapat membandingkan penjualan nya dengan periode tahun sebelum nya .

Menurut Kasmir (2008:189) Tujuan dan Manfaat *Total Assets Turn Over*:

- 1) Untuk Mengukur rata-rata penagihan hutang
- 2) Untuk mengukur berapa dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode

- 3) Digunakan untuk mengukur penjualan terhadap penggunaan semua aktiva perusahaan

#### **2.1.5.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Total Assets Turn Over***

Rasio *total asset turn over* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mengelola aktiva nya dengan cara membandingkan tingkat penjualannya. Menurut (Sipahutar, 2019) faktor- faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turn Over* yaitu penjualan merupakan komponen utama dalam perhitungan laba serta konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena total aktiva: aktiva lancar yang mencakup uang kas aktiva lainya atau sumberlain nya dapat di realisasikan untuk uang kas atau dijual selama jangka waktu tertentu sedangkan menurut Hani, (2015:123) faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turn Over* yaitu tingginya *Total Asset Turn Over* menunjukkan efektivitas penggunaan harta perusahaan karena perputaran aktiva yang lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk melakukan usaha.

#### **2.1.5.4 Pengukuran *Total Assets Turn Over***

Rasio *total assets turn over* mengukur efisiensi perusahaan dalam pengelolaan aktiva nya. Rasio ini merupakan indikasi yang baik untuk menilai efektivitas perusahaan dan seberapa baik nya pengelolaan dari perusahaan .yaitu dapat dicari dengan cara membandingkan penjualan dengan total aktiva karena semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan penjualan dengan seluruh aktiva nya dan tepat sasaran.

Menurut(Sipahutar, 2019) besar kecilnya *Total assets turnover* dapat diukur dengan cara:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan(sales)}}{\text{TotalAktiva(totalAssets)}} \times 1 \text{ kali}$$

Menurut (Asnawi & Wijaya (2015:23) *Total assets turnover* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan(sales)}}{\text{TotalAktiva(totalAssets)}} = \frac{S}{TA}$$

Sedangkan menurut Rambe, Gunawan, Julita, et al., (2017:70) *Total assets turnover* adalah alat mengukur Persentase perputaran semua aktiva perusahaan yang dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Aktiva Keseluruhan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{TotalAktiva}}$$

Berdasarkan rumus diatas dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* adalah perbandingan dari total penjualan dan total aktiva karena semakin baik tinggi persentase *Total Assets Turn Over* maka semakin baik bagi perusahaan artinya perusahaan mampu mengelola perusahaan dengan baik sehingga perusahaan dapat memperoleh profitabilitas

## 2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan hubungan yang berkaitan antara variabel satu terhadap variabel yang lainnya dari permasalahan yang ingin di teliti. Guna nya kerangka konseptual ini untuk menjelaskan keterkaitan tentang satu topic dengan yang lain dan menjelaskan secara rinci tentang suatu topic yang di bahas. kerangka ini didapatkan dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang di teliti.

### 2.2.1 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

*Return On Assets* merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba setelah pajak dari total aktiva, semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwasannya perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan assets nya karena rasio ini merupakan salah satu petunjuk baik bagi investor dalam pengambilan keputusan dalam membeli saham(Raharjo, 2013).

Semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan semakin baik perusahaan mengelola dan memanfaatkan aktiva nya dalam memperoleh laba bersih dan juga semakin tinggi nya rasio ini dapat menarik minat pihak investor dalam berinvestasi ke perusahaan karena semakin tinggi berinvestasi maka semakin tinggi tingkat hasil yang dibalikkan kepada para investor sehingga berpengaruh dalam membeli saham(Zuliarni, 2012).

Semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin besar pula tingkat perusahaan dalam memperoleh laba sehingga dapat dipertimbangkan para calon investor untuk berinvestasi di perusahaan karena *Return On Assets* merupakan indikator efisiensi perusahaan (Husaini, 2012)

Dari Uraian di atas dapat disimpulkan bahwasan *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham.

### **2.2.2 Pengaruh *Debt To Assets Ratio* Terhadap Harga Saham**

Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang nya maupun jangka pendek,apabila perusahaan mampu mengatasi dan membayarkan seluruh hutang nya tanpa mengalami defisit maka perusahaan memiliki efektivitas bagus dalam mengelola keuangan nya sehingga para investor dapat percaya untuk berinvestasi kepada perusahaan(Prilliyastuti & Stella, 2017).

Semakin tinggi *Debt To Asset Ratio* maka semakin besar resiko yang dihadapi oleh perusahaan karena investor juga menginginkan hasil keuntungan yang tinggi dan jika modal sendiri turun maka harga saham di pasar modal akan berangsur menurun karena dapat mengundang respon negative para calon investor menunjukkan turun nya peminat saham(Prayitno, 2018).

Proporsi kewajiban yang besar dapat meningkatkan beban hutang jangka panjang dan akan mempengaruhi pertumbuhan pendapatan dalam perusahaan (Christian et al., 2019).

Dari Uraian di atas dapat disimpulkan bahwasan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

### **2.2.3 Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap Harga Saham**

Menurut (D. I. Sari, 2020) *Quick ratio* berpengaruh terhadap harga saham karena hasil quick ratio yang rendah dapat menunjukkan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendek nya sehingga menyebabkan investor tidak tertarik dalam pembelian saham sehingga dapat menyebabkan harga saham itu rendah. Dan dibutuhkan nya Likuiditas dalam mengelola sumber dana bagi perusahaan agar semakin banyak menarik minat para investor untuk berinvestasi agar menguntungkan bagi perusahaan serta dapat membayarkan deviden, karena semakin tinggi likuiditas menunjukkan perusahaan mampu mengatasi dalam membayarkan kepada deviden(Simbolon, 2017).

*Quick ratio* berpengaruh terhadap saham Yaitu tanpa melibatkan persediaan terhadap aktiva paling yang tidak likuid dan tingkat tidak kepastian nya rendah

karena *quick ratio* dapat memberikan gambaran keuangan perusahaan lebih akurat karena likuiditas yang tepat adalah dapat mengetahui mengenai keuangan perusahaan tanpa menurunkan nilai nya(Husain, 2021).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

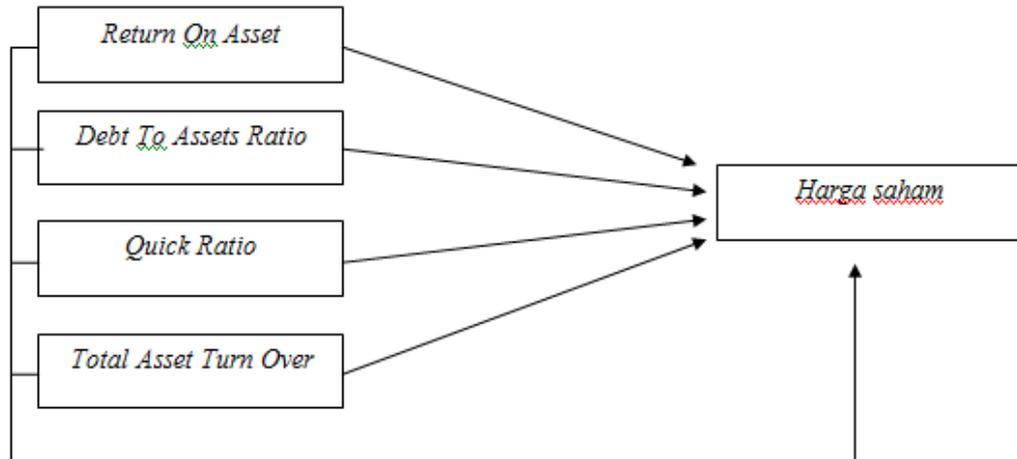
#### **2.2.4 Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap Harga Saham**

Semakin cepat berputar nya tingkat aktiva pada perusahaan maka akan semakin baik dan efektif perusahaan dalam mengelola perusahaan nya karena menunjukkan semakin cepat pengembalian piutang dalam bentuk kas dengan begitu semakin meningkatnya deviden perusahaan maka dapat menarik para calon investor dalam berinvestasi(Deitiana, 2013).

Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin baik efektif perusahaan dalam mengelola perusahaan nya karena aktiva lebih cepat berputar sehingga cepat dalam memperoleh laba dan semakin menunjukkan efisiensi total aktiva dalam menghasilkan penjualan Dan Menurut(Widodo, 2018) Semakin tinggi *rasio sales to assets* menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam pengolahan aktiva nya untuk menghasilkan penjualan bersih semakin efektif perusahaan menggunakan aktivanya menghasilkan kinerja yang baik yang dicapai perusahaan karena dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi agar menguntungkan bagi perusahaan dan investor tersebut.

Dari Uraian di atas dapat disimpulkan bahwasan *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap harga saham.

Dari uraian diatas maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Paradigma Penelitian**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis Merupakan suatu Jawaban atau dugaan sementara terhadap perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi karena harus dibuktikan kebenarannya. Karena dari dugaan sementara itu yang akan diteliti kebenarannya dengan data yang dikumpulkan pada penelitian tersebut. (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014)

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

1. *Return On Assets* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Debt To Assets Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. *Quick Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2014). Pendekatan Kuantitatif adalah pendekatan merupakan penelitian yang permasalahannya ditemukan setelah peneliti pada saat terjun langsung dilapangan dan memperoleh permasalahan baru untuk diteliti kembali sampai semua permasalahan telah menemukan jawabannya. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh *Return On Assets, Debt To Asset Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turn Over* Terhadap *Harga Saham*.

#### **3.2 Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional merupakan petunjuk pada suatu variabel untuk mempermudah pemahaman dalam suatu penelitian. Menurut (Juliandi et al., 2014) adalah pengukuran atau pengujian terhadap suatu variabel yang bisa di uji dilihat dari indikator, tolak ukur atau alat ukur untuk menentukan kualitas terhadap suatu variabel.

Sesuai dengan judul penelitian terdapat lima variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang dapat diuji, maka variabel independent (Bebas) dan variabel dependent (terikat). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut :

##### **3.2.1 Harga Saham**

Harga saham merupakan sebuah kertas atau sertifikat yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang berlaku di Bursa efek yang sedang berlangsung dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran .harga saham juga menentukan

perkembangan suatu perusahaan karena menunjukkan nilai assets perusahaan berupa surat- surat berharga dan kita dapat memiliki saham tersebut sesuai harga saham mereka jual dan kita dapat membeli saham tersebut atas nama kepemilikan kita.

Harga Saham = *Market Price* Per 31 Desember

### 3.2.2 *Return On Assets*

Merupakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur perusahaan dalam memperoleh laba serta untuk mengevaluasi Assets perusahaan dalam mengelola keuangan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

$$\text{Return On Assets} = \frac{EBIT}{\text{TotalAktiva}}$$

### 3.2.3 *Debt To Assets Ratio*

Merupakan rasio hutang sebagai alat ukur dan menggambarkan sampai sejauh mana perusahaan dapat menutupi kewajibannya terhadap pihak luar. Assets yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban yang ada dengan aktiva yang ada dan dinyatakan dalam persentase.

$$\text{DebtToAssetRatio} = \frac{\text{Total Kewajiban/Utang}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.2.4 *Quick Ratio*

Merupakan Rasio cepat dari likuiditas sebagai alat ukur kemampuan perusahaan yang dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dengan menggunakan aktiva lancar tanpa persediaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dan dinyatakan dalam persentase, *Quick ratio* dapat memberikan informasi yang akurat sesuai dengan persediaan yang tersedia serta dalam membayar kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{AktivaLancar} - \text{Persediaan}}{\text{HutangLancar}}$$

### 3.2.5 Total Assets Turn over

Merupakan Rasio dari aktivitas sebagai alat ukur dan menggambarkan perputaran aktiva volume penjualan dalam suatu periode tertentu dan dinyatakan dalam persentase.

$$\text{Total Assets Turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{TotalAktiva}}$$

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang terfokus pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Alamat kantor BEI di Medan beralamat di Jl. Juanda Baru No.5-6 Medan.

Waktu penelitian di rencanakan mulai dari april 2021 sampai September 2021. Rencana Kegiatan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

N O	Kegiatan Penelitian	Waktu Peneltian																							
		April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021				September 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																				
2	Riset Awal					■	■	■	■																
3	Pembuatan Proposal									■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal													■	■	■	■								
5	Seminar Proposal																	■	■	■	■				
6	Sidang Meja Hijau																					■	■	■	■

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut(Juliandi et al., 2014) sampel adalah Bagian Jumlah dan Karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara tertentu .dalam penelitian sampel yang digunakan di penelitian ini ditentukan dengan Menggunakan Teknik Purposive Sampling. Yaitu dengan pengambilan sampel pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan criteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap Karakteristik sampel yang di sesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020.
  2. Perusahaan Menerbitkan laporan keuangan laporan tahunan (Annual Report) Perusahaan selama periode pengamatan selama 2015-2020
  3. Perusahaan Tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti
- Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan.

Berikut adalah data sampel perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.2.**  
**Sampel Perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2020.**

No	Kode Perusahaan	Nama perusahaan
1	BRPT	Barito Pasifik Tbk
2	BUDI	Budi Starch Tbk
3	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
4	EKAD	Eka Dharna Tbk
5	INCI	Intan Wijaya Tbk
6	SRSN	Indo Acitama Tbk
7	TPIA	Chandra Asri Tbk
8	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Kuantitatif. Menurut Juliandi et al., (2014:160)“ Analisis data Kuantitatif adalah pendekatan merupakan penelitian yang permasalahannya ditemukan setelah peneliti pada saat terjun langsung dilapangan dan memperoleh permasalahan baru untuk diteliti kembali sampai semua permasalahan telah menemukan jawabannya terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numeric tertentu” .

Teknik Analisis data yang digunakan pada penelitian adalah:

#### **3.6.1.1 Uji Normalitas**

Pengujian normalitas merupakan pengujian data yang diuji apakah dalam model regresi variabel dependent, variable dependent dan independent nya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data model regresi penelitian cenderung normal .

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai profitabilitasnya .data adalah normal, jika nilai kolmogorov smirnov adalah tidak signifikan.

### 1. Uji Kolmogorvo Smirnov

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidaknya antara variable independen dengan dependen ataupun keduanya. Kriteria pengujinny yaitu:

- a) Jika signifikan  $>0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data mempunyai distribusi normal.
- b) Jika angka signifikan  $<0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data tidak mempunyai distribusi normal.

### 2. Grafik Histogram

Histogram adalah suatu grafik batang yang mempunyai fungsi untuk menguji secara grafis apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

### 3. Uji Normal P-Plot *Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data tersebut mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitas garis diagonal.

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika dat menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.6.1.2 Uji Multikolerasi

Uji multikolerasi menurut Juliandi et al., (2014:161) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya kolerasi yang kuat antara variabel independent dengan ketentuan tertentu

- 1). Jika nilai tolerance  $< 0,5$  atau value inflation factor (VIF)  $>5$  maka terdapat masalah multikolerasi yang serius.
- 2). Jika nilai tolerance  $>0,5$  atau value inflation factor (VIF) $<5$  maka tidak terdapat multikolerasi serius

### 3.6.1.3 Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas merupakan pengujian dalam menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain . Metode informasi dalam pengujian heterokedasitas yaitu menggunakan metode scatterplot. Dasar pengambilan menurut Juliandi et al (2014:161) adalah

1. Jika hasil penguji membentuk pola tertentu seperti titik titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasi telah terjadi heterokedasitas.
2. Jika hasil pengujian tidak membentuk pola jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka penguji tidak terjadi heterokedasitas

### 3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Juliandi & Irfan (2013:163) uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau *crosssectinal*. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi ini dapat digunakan dengan menggunakan walson statistic,

yaitu dengan melihat statistic dengan melihat korelasi Durbin Watson. Salah satu mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Watson (D-W).

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.8.3 Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk meramalkan Return On Asset, Debt to Asset Ratio, Quick Ratio dan Total Assets TurnOver Terhadap Harga Saham periode sebelumnya dinaikkan atau diturunkan. Dengan Menggunakan Persamaan Regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent ( Harga Saham)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel Dependent (Return On Assets)

$X_2$  = Variabel Dependent (Debt To Assets Ratio)

$X_3$  = Variabel Dependent (Quick Ratio)

$X_4$  = Variabel Dependent (Total Assets TurnOver)

$\epsilon$  = Standart Error

Sebelum Melakukan uji regresi berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan

dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis (Juliandi et al., 2014). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedasitas.

### 3.9.3 Penguji Hipotesis

Menurut Juliandi et al., (2014:158) hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian yang ada jadi dapat disimpulkan hipotesis dapat diperoleh dengan memprediksi terhadap penelitian terdahulu sebagai referensi dalam penelitian agar berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara  $X_1, X_2, X_3, X_4$  berpengaruh terhadap  $Y$  ada dua jenis yang diuji  $t$  dan  $f$ .

#### 3.8.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik $t$ )

Uji  $t$  dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependent. Alasan lain uji  $t$  yaitu untuk menguji apakah variable bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji  $t$  adalah sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai  $t$  hitung

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah Sampel

Tahap-tahap:

1. Bentuk pengujian

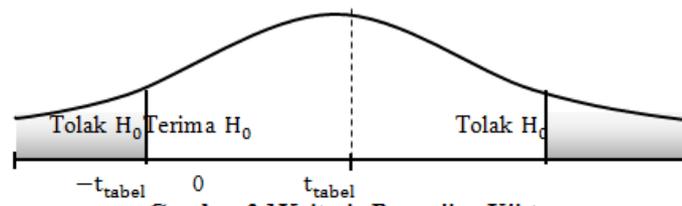
$H_0$ :  $r_s=0$  artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_a$ :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2. Kriteria Pengambilan keputusan

$H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $n-k$

$H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$



**Gambar 3.1** Kriteria Pengujian Uji t

### 3.9.3 Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$F_h$  = Nilai f hitung

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$K$  = Jumlah variabel independent

$n$  = Jumlah anggota sampel

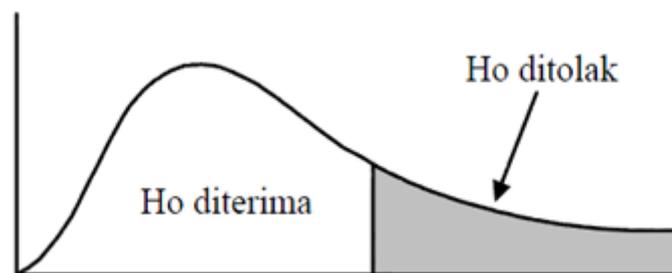
### 1. Bentuk pengujian

$H_0: r_s=0$  artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

### 2. Kriteria pengambilan keputusan

Jika  $-F_{Hitung} < F_{Tabel}$ , maka berpengaruh signifikan

Jika  $F_{Hitung} > F_{tabel}$ , maka berpengaruh tidak signifikan



**Gambar 3-2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

### 3.10.3 Koefisien Determinasi

Nilai R- square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 PENELITIAN**

##### **4.1.1 Deskripsi Data**

Deskripsi data merupakan upaya dalam menunjukkan hasil data agar data tersebut dapat dijabarkan dan disajikan dengan baik dan diinterpretasikan dengan baik dan mudah. Deskripsi data meliputi penyusunan data yang ditampilkan secara mudah dan lebih efisien agar lebih mudah dibaca secara lengkap.

Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini melihat apakah *Return On Assets, Debt To Assets Ratio, Quick Ratio* dan *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap *Harga Saham*.

Ada 8 Perusahaan dalam Sektor Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang di jadikan sampel dalam penelitian.

##### **4.1.1.1 Harga Saham**

Variabel Terikat (Y) digunakan dalam penelitian ini Harga Saham Merupakan lembar kertas yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang fungsinya dapat memperoleh laba oleh para calon investor yang dipengaruhi permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham.

**Harga Saham = *Close Price* per 31 Desember**

Berikut ini adalah daftar harga saham dari masing masing perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

**Tabel 4.1**  
**Harga Saham Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia 2015-2020**

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	130	1,465	2,260	2,390	1,510	1,100	1,476
BUDI	66	87	94	96	103	99	91
DPNS	387	400	350	316	254	274	330
EKAD	400	590	695	855	870	950	727
INCI	282	282	377	575	570	950	506
SRSN	50	50	50	63	66	58	56
TPIA	3,445	4,054	6000	5,925	10,375	9,075	6,479
UNIC	1,480	2,370	3,420	3,900	4,640	4,700	3,418
Rata-Rata	780	1,162	1,656	1,765	2,299	2,322	1,630

*Sumber :hasil penelitain data diolah(2020)*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa harga saham masing-masing perusahaan sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami fluktuasi

#### **4.1.2 Return On Assets**

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Assets. Merupakan rasio Profitabilitas sebagai alat ukur

perusahaan dalam memperoleh laba serta untuk mengevaluasi Assets perusahaan dalam mengelola keuangan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berikut ini adalah hasil perhitungan data Laba Bersih dan total Aktiva pada masing-masing Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

**Tabel 4.2**  
**Laba Bersih Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia 2015-2020**

	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
BRPT	34,737	380,043	385,404	455,809	276,669	244,472	296,189
BUDI	52,125	52,832	61,016	71,781	83,906	69,312	65,162
DPNS	11,832,026	12,288,056,506	7,568,252,565	12,347,569,714	5,302,563,264	4,461,029,495	6,996,550,595
EKAD	66,306,918,116	118,449,029,979	102,649,309,681	101,455,415,901	111,834,501,956	123,522,654,770	104,036,305,067
INCI	19,220,641,866	13,294,748,095	22,077,467,345	22,040,417,272	18,037,062,772	38,393,758,749	22,177,349,350
SRSN	20,714,663	1,688,362	18,969,208	50,845,763	57,029,659	61,027,867	35,045,920
TPIA	55,899	400,553	424,602	254,097	38,775	28,839	200,461
UNIC	866,215	21,122,276	11,931,399	17,280,630	11,388,329	38,269,549	16,809,733
	10,695,139,456	18,006,934,831	16,540,850,153	16,989,038,871	16,905,368,166	20,809,635,382	16,657,827,810

*Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah(2020)*

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa rata rata Laba Bersih pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp. 16,657,827,810. Dari rata-rata Laba bersih tersebut terdapat dilihat bahwasan nya asset pertahun nya mengalami Fluktuasi yaitu dari tahun 2015 Rp. 10,695,139,456 tahun 2016 Rp. 18,006,934,831 tahun 2017 Rp 16,540,850,153 pada tahun 2018 Rp. 16,989,038,871 tahun 2019 Rp. 16,905,368,166 dan pada tahun 2020 Rp. 20,809,635,382. Dari rata rata tersebut dapat disimpulkan bahwa laba bersih pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan yang

bagus bagi beberapa perusahaan yaitu perusahaan DPNS sebesar Rp.6,996,550,595 EKAD sebesar Rp.104,036,305 067 dan INCI sebesar Rp.22,177,349,350 kecuali BRPT,BUDI, SRSN,TPIA dan UNIC dikarenakan banyak nya beban yang ditanggung oleh perusahaan dalam suatu periode dan turun nya deviden maka jatah para pemegang saham juga menurun.

**Tabel 4.3**  
**Data Total Assets Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia 2015-2020**

kode	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	2,253,084	2,570,590	3,642,928	7,042,491	7,182,435	7,683,159	30,374,687
BUDI	3,265,953	2,931,807	2,939,456	3,392,980	2,999,767	2,963,007	18,492,970
DPNS	274,483,110,371	296,129,565,784	308,491,173,960	322,185,012,261	318,141,387,900	317,310,718,779	1,836,740,969,055
EKAD	389,691,595,500	702,508,630,708	796,767,646,172	853,267,454,400	968,234,349,565	1,081,979,820,386	4,792,449,496,731
INCI	169,546,066,314	269,351,381,344	303,788,390,330	391,362,697,956	405,445,049,452	444,865,800,672	1,984,359,386,068
SRSN	574,074,314	717,149,704	652,726,454	686,777,211	779,246,858	906,846,895	4,316,821,436
TPIA	1,862,386,00	2,129,269	2,987,304	3,173,486	3,451,211	3,593,747	17,197,403
UNIC	222,447,500	226,913,639	223,746,950	236,410,388	219,757,421	242,256,371	1,371,532,269
	104,315,584,428	158,617,659,106	176,241,656,694	195,968,995,147	211,604,178,076	230,664,960,377	1,077,413,033,827

*Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah(2020)*

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa rata rata total asset pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp. 1,077,413,033,827. Dari rata-rata tersebut terdapat dilihat bahwasan nya asset pertahun nya mengalami peningkatan dari tahun 2015 Rp. 104,315,584,428 tahun 2016 Rp.158,617,659,106 tahun 2017 Rp. 176,241,656,694 tahun 2018 Rp.195,968,995,147 tahun 2019 Rp. 211,604,178,076 dan tahun 2020 Rp. 230,664,960,377. Dari dari rata rata tersebut dapat disimpulkan bahwa total Asset pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan yang bagus bagi

beberapa perusahaan yaitu perusahaan DPNS sebesar Rp.1,836,740,969,055 ,EKAD sebesar Rp.4,792,449,496,731 dan INCI sebesar Rp.1,984,359,386,068 kecuali BRPT,BUDI, SRSN,TPIA dan UNIC. Penambahan Asset berasal dari profit perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang memiliki Asset yang bagus maka perusahaan melakukan investasi dengan baik dalam hal memenuhi permintaan produk juga bagus untuk memperluas pangsa pasar perusahaan sehingga akan mempengaruhi profitabilitas bagi perusahaan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Return On Assets* pada masing-masing Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

**Tabel 4.4**  
**Data Return On Assets Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2020**

kode	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	0,6	0,1	0,07	0,03	0,38	0,03	0,20
BUDI	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
DPNS	0,03	0,03	0,01	0,02	0,01	0,01	0,02
EKAD	0,12	0,12	0,09	0,08	0,07	0,11	0,10
INCI	0,11	0,03	0,05	0,04	0,03	0,08	0,06
SRSN	0,02	0,01	0,02	0,05	0,05	0,06	0,04
TPIA	0,01	0,14	0,1	0,05	0,6	0,1	0,17
UNIC	0,1	0,09	0,05	0,07	0,05	0,15	0,09
	0,09	0,08	0,08	0,09	0,10	0,12	0,09

Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah(2020)

Pada tabel 4.4 dari 8 Perusahaan Sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2020 terdapat 4 Perusahaan yang menghasilkan Return On Assets diatas rata rata yaitu BRPT,

EKAD,TPIAdan UNIC serta dari 8 Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 terdapat 4 Perusahaan yang Menghasilkan *Return On Assets* dibawah rata-rata yaitu BUDI,DPNS,INCI dan SRSN.

#### 4.1.3 Debt To Assets Ratio

$$Debt\ To\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Kewajiban/Utang}{Total\ Aset}$$

Variabel Bebas (X2) Yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Assets Ratio* . *Debt To Assets Ratio* Merupakan rasio hutang sebagai alat ukur dan menggambarkan sampai sejauh mana perusahaan dapat menutupi kewajiban nya terhadap pihak luar.Assets yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban yang ada dengan aktiva yang ada dan dinyatakan dalam persentase.

Berikut ini adalah hasil perhitungan data total pada masing-masing Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

**Tabel 4.5**  
**Data Liabilitas Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2020**

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	1,057,175	1,122,222	1,629,029	4,340,449	4,426,628	4,732,198	2,884,617
BUDI	2,160,702	1,766,825	1,744,756	2,166,496	2,999,767	1,640,851	2,079,900
DPNS	33,187,031,327	32,865,162,199	40,655,786,593	44,476,413,260	36,039,752,024	32,487,055,094	36,618,533,416
EKAD	97,730,178,889	110,503,822,983,	133,949,920,707	128,684,953,153	115,690,798,743	129,617,262,724	121,134,622,843
INCI	15,494,757,317	26,524,918,593	35,408,565,186	71,410,278,158	65,323,258,479	75,990,820,673	48,358,766,401
SRSN	233,993,478	315,096,071	237,220,555	208,989,195	264,646,295	318,959,497	263,150,849
TPIA	975,540	987,601	1,318,482	1,770,077	1,690,219	1,782,319	1,420,706
UNIC	81,632,548	65,725,372,	65,335,271	70,077,695	43,502,524		
						43,542,406	60,818,089
	18,341,473,372	9,951,508,919	26,290,190,072	30,607,373,560	27,171,384,335	29,808,224,470	25,805,284,603

Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah(2020)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa rata rata total hutang pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp. 25,805,284,603. Dari rata-rata tersebut terdapat dilihat bahwasannya total hutang pertahunnya pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi di beberapa perusahaan .Total Hutang diatas rata rata sebesar pada tahun 2017 Rp. 26,290,190,072 pada tahun 2018 Rp. 30,607,373,560 pada tahun 2019 Rp. 27,171,384,335 dan pada tahun 2020 Rp. 29,808,224,470 sedangkan yang dibawah rata rata adalah tahun 2015 Rp. 18,341,472,372 Dan tahun 2016 Rp9,951,508,919 . Dari rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata total hutang pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan diantaranya perusahaan DPNS sebesar Rp.36,618,533,416 , EKAD sebesar Rp. 121,134,622,843 INCI sebesar Rp48,358,766,401 UNIC sebesar Rp 60,818,089 kecuali BRPT,BUDI, SRSN,TPIA dan UNIC. Meningkatnya hutang setiap tahunnya disebabkan karena perusahaan dengan asset yang besar dapat digunakan sebagai jaminan maka dari itu perusahaan akan menggunakan assetnya untuk penggunaan hutang lebih banyak .

**Tabel 4.6**  
**Data Total Asset Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia 2015-2020**

kode	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	2,253,084	2,570,590	3,642,928	7,042,491	7,182,435	7,683,159	30,374,687
BUDI	3,265,953	2,931,807	2,939,456	3,392,980	2,999,767	2,963,007	18,492,970
DPNS	274,483,110,371	296,129,565,784	308,491,173,960	322,185,012,261	318,141,387,900	317,310,718,779	1,836,740,969,055
EKAD	389,691,595,500	702,508,630,708	796,767,646,172	853,267,454,400	968,234,349,565	1,081,979,820,386	4,792,449,496,731
INCI	169,546,066,314	269,351,381,344	303,788,390,330	391,362,697,956	405,445,049,452	444,865,800,672	1,984,359,386,068
SRSN	574,074,314	717,149,704	652,726,454	686,777,211	779,246,858	906,846,895	4,316,821,436
TPIA	1,862,386,00	2,129,269	2,987,304	3,173,486	3,451,211	3,593,747	17,197,403
UNIC	222,447,500	226,913,639	223,746,950	236,410,388	219,757,421	242,256,371	1,371,532,269
	104,315,584,428	158,617,659,106	176,241,656,694	195,968,995,147	211,604,178,076	230,664,960,377	1,077,413,033,827

*Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah(2020)*

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa rata rata total asset pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp. 1,077,413,033,827. Dari rata-rata tersebut terdapat dilihat bahwasannya asset pertahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2015 Rp. 104,315,584,428 tahun 2016 Rp.158,617,659,106 tahun 2017 Rp. 176,241,656,694 tahun 2018 Rp.195,968,995,147 tahun 2019 Rp. 211,604,178,076 dan tahun 2020 Rp. 230,664,960,377. Dari rata rata tersebut dapat disimpulkan bahwa total Asset pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan yang bagus bagi beberapa perusahaan yaitu perusahaan DPNS sebesar Rp.1,836,740,969,055 ,EKAD sebesar Rp.4,792,449,496,731 dan INCI sebesar Rp.1,984,359,386,068.

Berikut ini adalah hasil perhitungan data total Debt To Assets Ratio pada masing-masing Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

**Tabel 4.7**  
**Data Debt To Assets Ratio Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia 2015-2020**

kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
BRPT	2,3	0,43	0,44	0,61	0,61	0,61	0,83
BUDI	0,66	0,6	0,59	0,63	0,57	0,55	0,60
DPNS	0,12	0,11	0,13	0,13	0,11	0,1	0,12
EKAD	0,25	0,15	0,16	0,15	0,11	0,11	0,16
INCI	0,09	0,09	0,11	0,18	0,16	0,17	0,13
SRSN	0,25	0,4	0,43	0,36	0,3	0,03	0,30
TPIA	0,52	0,46	0,44	0,55	0,48	0,49	0,49
UNIC	0,36	0,28	0,29	0,29	0,19	0,17	0,26
	0,56875	0,315	0,32375	0,3625	0,31625	0,27875	0,36

Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah(2020)

Pada tabel 4.7 dari 8 Perusahaan Sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2020 terdapat 4 Perusahaan yang menghasilkan Debt To Assets Ratio diatas rata rata yaitu BRPT, BUDI,SRSN dan TPIA serta dari 8 Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 terdapat 4 Perusahaan yang Menghasilkan *Debt To Assets Ratio* dibawah rata-rata yaitu,DPNS,EKAD,INCI dan UNIC.

#### 4.1.4 Quick Ratio

Variabel Bebas (X3) Yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quick Ratio*. Merupakan Rasio cepat dari likuditas sebagai alat ukur kemampuan perusahaan yang dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dengan menggunakan aktiva lancar tanpa persediaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dan dinyatakan dalam persentase, Quick ratio dapat memberikan informasi yang akurat sesuai dengan

persediaan yang tersedia serta dalam membayar kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Berikut ini adalah hasil perhitungan data total aktiva lancar pada masing-masing Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

**Tabel 4.8**  
**Data Aktiva Lancar Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2020**

Kode Perusahaan	Tahun						rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	448,467	728,773	1,504,057	2,042,975	1,828,133	2,056,677	1,434,847
BUDI	1,492,365	1,092,360	1,027,489	1,472,140	1,141,009	1,241,540	1,244,484
DPNS	185,099,466,179	174,907,377,454	181,198,774,207	192,296,998,181	185,274,219,728	184,653,012,538	183,904,974,715
EKAD	284,055,202,739	337,644,083,636	413,617,087,456	461,472,621,717	486,522,278,448	552,493,858,098	422,634,188,682
INCI	107,268,622,816	118,743,367,562	145,540,638,781	191,492,982,970	203,255,907,233	235,888,392,122	167,031,651,914
SRSN	440,739,900	481,542,567	422,532,126	448,247,260	537,425,364	579,393,962	484,980,197
TPIA	416,634	692,526	1,428,989	1,395,717	1,389,124	1,502,145	1,137,523
UNIC	155,732,643	152,606,375	154,870,392	176,402,109	159,674,594	183,171,159	165,970,179
	72,127,765,218	90,254,126,411	92,617,232,937	105,736,520,384	109,469,232,954	121,725,328,530	96,778,197,818

Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah(2020)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa rata rata total aktiva lancar pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp. 96,778,197,818. Dari rata-rata tersebut terdapat dilihat bahwasan nya aktiva lancar pertahun nya pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meningkat setiap tahun nya. Diantara nya tahun 2015 Rp. 72,127,765,218 tahun 2016 Rp. 90,254,126,411 tahun 2017 Rp. 92,617,232,937 tahun 2018 Rp. 105,736,520,384 tahun 2019 Rp. 109,469,232,954 dan tahun 2020 Rp. 121,725,328,530 Dari rata

rata tersebut dapat disimpulkan bahwa total Asset pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan yang bagus bagi beberapa perusahaan yaitu perusahaan DPNS sebesar Rp.183,904,974,715 ,EKAD sebesar Rp.422,634,188,682 dan INCI sebesar Rp.167,031,651,914 kecuali BRPT,BUDI, SRSN,TPIA dan UNIC. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asset lancar pada meningkat tiap tahun nya disebabkan pembayaran kewajiban operasi yang terjadi didalam perusahaan karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban nya dari waktu ke waktu karena aset lancar yang meningkat dapat mengantisipasi dana pada saat yang mendesak.

**Tabel 4.9**  
**Data Persediaan Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia 2015-2020**

kode	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	183,332	202,382	241,581	275,091	307,945	276,354	247,781
BUDI	370,284	452,315	442,334	675,596	495,570	511,382	491,247
DPNS	36,630,468,186	31,771,219,374	41,165,365,600	60,837,997	50,336,448,378	29,306,739,414	31,545,179,825
EKAD	114,682,749,936	124,204,877,915	171,149,332,500	213,627,724,812	539,832,921	86,409,350,807	118,435,644,815
INCI	15,628,806,361	26,696,938,543	2,438,618,038	58,180,260,324	33,239,565,219	26,087,864,176	27,045,342,110
SRSN	223,054,752	264,136,305	5,165,446	231,990,354	285,804,878	323,200,819	222,225,426
TPIA	178,400	199,508	237,349,00	260,417	292,583	258,663	237,820
UNIC	91,339,268	82,343,007	87,681,790	105,018,107	98,276,859	74,370,466	89,838,250
	20,907,143,815	22,877,546,169	26,855,885,580	34,025,880,337	10,562,628,044	17,775,321,510	22,167,400,909

*Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah(2020)*

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa total Persediaan pada masing masing perusahaan Kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia Rata-rata Rp 22,167,400,909 dan mengalami fluktuasi dan ada perusahaan yang sangat meningkat signifikan yaitu perusahaan DPNS sebesar Rp.31,545,179,825 EKAD sebesar Rp.118,435,644,815 dan INCI sebesar Rp. 27,045,342,110

**Tabel 4.10**  
**Data Hutang Lancar Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia 2015-2020**

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	405,554	544,566	873,123	1,168,410	105,635	1,099,536	699,471
BUDI	1,491,109	1,090,816	1,019,986	1,467,508	1,133,685	1,085,439	1,214,757
DPNS	13,865,122,841	11,533,925,524	18,832,789,797	24,857,084,132	8,536,205,993	885,861,221	13,085,164,918
EKAD	79,594,446,891	69,110,450,442	91,524,721,725	91,381,683,504	70,337,529,585	68,166,758,308	78,352,598,409
INCI	11,084,537,386	20,420,038,273	28,507,518,002	63,071,077,029	56,103,890,683	63,454,190,549	40,440,208,654
SRSN	203,379,900	276,341,289	198,217,020	182,749,220	217,673,718	266,837,335	224,199,747
TPIA	377,753	453,922	587,174	680,250	783,962	836,813	619,979
UNIC	61,477,693	51,644,818	60,458,859	66,564,069	38,851,588	37,344,463	52,723,582
	13,101,404,891	12,674,311,206	17,390,773,211	22,445,309,265	16,904,521,856	16,601,751,708	16,519,678,690

*Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah(2020)*

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa rata rata total hutang lancar pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp.16,519,678,690. Dari rata-rata tersebut terdapat dilihat bahwasannya total hutang lancar pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi yaitu terdapat sebesar pada tahun 2015 Rp.13,101,404,891 pada tahun 2016 Rp. 12,674,311,206 pada tahun 2017 Rp 17,390,773,211 tahun 2018 Rp. 22,445,309,265 pada tahun 2019 Rp. 16,904,521,856 dan pada tahun 2020 Rp. 16,601,751,708 dan dari rata rata tersebut dapat disimpulkan bahwa total hutang lancar pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan bagi beberapa perusahaan yaitu perusahaan EKAD sebesar Rp.78,352,598,409 dan INCI sebesar Rp.40,440,208,654 kecuali DPNS, BRPT, BUDI, SRSN, TPIA dan UNIC . Dari rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata total hutang lancar pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia

terpantau fluktuasi Hal ini disebabkan karena perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan dan operasional dalam perusahaan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan Quick ratio pada masing-masing Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

**Tabel 4.11**  
**Data Quick Ratio Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia 2015-2020**

kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
BRPT	6,53	0,94	1,44	1,51	1,37	1,61	2,23
BUDI	0,75	0,58	0,57	0,54	0,56	0,67	0,61
DPNS	10,7	12,41	7,43	5,28	15,8	175,36	37,83
EKAD	2,12	3,08	2,71	2,64	4,3	6,83	3,61
INCI	8,26	4,49	4,24	2,11	3,03	3,3	4,24
SRSN	1,07	0,78	2,1	1,18	1,15	0,96	1,21
TPIA	0,63	1,08	2,02	1,66	1,39	1,43	1,37
UNIC	1,04	2,95	1,11	1,07	1,58	2,91	1,78
	3,8875	3,28875	2,7025	1,99875	3,6475	24,1338	6,61

Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah(2020)

Pada tabel 4.11 dari 8 Perusahaan Sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2020 terdapat 3 Perusahaan yang menghasilkan Return Quick Ratio diatas rata rata yaitu DPNS, EKAD, dan INCI serta dari 8 Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 terdapat 5 Perusahaan yang Menghasilkan Quick Ratio dibawah rata-rata yaitu BRPT,BUDI, SRSN,TPIA dan UNIC.

#### **4.1.5 Total Asset Turn Over**

Variabel Bebas (X4) Yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turn Over*. Merupakan Rasio dari aktivitas sebagai alat ukur

dan menggambarkan perputaran aktiva volume penjualan dalam suatu periode tertentu dan dinyatakan dalam persentase.

$$\text{Total Assets Turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel 4.12**  
**Data Penjualan Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia 2015-2020**

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	1,406,139	1,961,307	2,452,847	3,075,561	2,755,807	2,344,170	2,332,639
BUDI	2,378,805	2,467,553	2,510,578	2,647,193	64,021	2,725,866	2,132,336
DPNS	118,475,319,120	115,940,711,050	111,294,849,755	143,382,081,850	118,917,403,800	96,644,910,643	117,442,546,036
EKAD	66,306,918,116	118,449,029,979	102,649,309,681	101,455,415,901	111,834,501,956	671,540,878,728	195,372,675,727
INCI	136,668,408,270	176,067,561,639	269,706,737,385	367,961,600,950	381,433,524,206	394,017,538,408	287,642,561,810
SRSN	531,573,325	531,573,325	1,521,481,727	600,986,872	684,464,392	890,996,866	793,512,751
TPIA	1,377,573	1,930,336	2,418,509	2,543,219	1,880,989	1,806,444	1,992,845
UNIC	285,420,572	276,111,954	320,549,223	350,397,369	322,098,564	324,957,368	313,255,842
	40,284,100,240	51,408,918,393	60,687,538,713	76,719,843,614	76,649,586,717	145,428,269,812	75,196,376,248

Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah(2020)

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa rata rata total Penjualan pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp.75,196,376,248 Dari rata-rata tersebut terdapat dilihat bahwasannya rata-rata penjualan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meningkat setiap tahunnya terdapat 3 tahun diatas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. 3 tahun diatas rata rata sebesar pada tahun 2018 Rp.76,719,843,614 pada tahun 2019 Rp. 76,649,586,717 dan pada tahun 2020 Rp. 145,428,269,812 sedangkan 3 tahun di bawah rata-rata pada tahun 2015 Rp. 40,284,100,240 dan pada tahun 2016 Rp 51,408,918,393 dan pada tahun 2017 Rp.60,687,538,713 . dan dari rata

rata tersebut dapat disimpulkan bahwa total penjualan pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan bagi beberapa perusahaan yaitu perusahaan DPNS Rp 117,442,546,036 , EKAD Rp. 195,372,675,727 dan INCI Rp 287,642,561,810 kecuali BRPT,BUDI,SRSN,TPIA, dan UNIC .Meningkat nya penjualan di setiap tahun menunjukkan perusahaan bagus dalam mengelola perusahaan dan menginovasi produk.

**Tabel 4.13**  
**Data Total Assets Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia 2015-2020**

kode	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	2,253,084	2,570,590	3,642,928	7,042,491	7,182,435	7,683,159	30,374,687
BUDI	3,265,953	2,931,807	2,939,456	3,392,980	2,999,767	2,963,007	18,492,970
DPNS	274,483,110,371	296,129,565,784	308,491,173,960	322,185,012,261	318,141,387,900	317,310,718,779	1,836,740,969,055
EKAD	389,691,595,500	702,508,630,708	796,767,646,172	853,267,454,400	968,234,349,565	1,081,979,820,386	4,792,449,496,731
INCI	169,546,066,314	269,351,381,344	303,788,390,330	391,362,697,956	405,445,049,452	444,865,800,672	1,984,359,386,068
SRSN	574,074,314	717,149,704	652,726,454	686,777,211	779,246,858	906,846,895	4,316,821,436
TPIA	1,862,386,00	2,129,269	2,987,304	3,173,486	3,451,211	3,593,747	17,197,403
UNIC	222,447,500	226,913,639	223,746,950	236,410,388	219,757,421	242,256,371	1,371,532,269
	104,315,584,428	158,617,659,106	176,241,656,694	195,968,995,147	211,604,178,076	230,664,960,377	1,077,413,033,827

*Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah(2020)*

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa rata rata total asset pada perusahaan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar Rp. 1,077,413,033,827. Dari rata-rata tersebut terdapat dilihat bahwasan nya asset pertahun nya mengalami peningkatan dari tahun 2015 Rp. 104,315,584,428 tahun 2016 Rp.158,617,659,106 tahun 2017 Rp. 176,241,656,694 tahun 2018 Rp.195,968,995,147 tahun 2019 Rp. 211,604,178,076 dan tahun 2020 Rp. 230,664,960,377. Dari rata rata tersebut dapat disimpulkan bahwa total Asset pada perusahaan kimia yang

terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan yang bagus bagi beberapa perusahaan yaitu perusahaan DPNS sebesar Rp.1,836,740,969,055 ,EKAD sebesar Rp.4,792,449,496,731 dan INCI sebesar Rp.1,984,359,386,068. Berikut ini adalah hasil perhitungan Total Assets Turn Over pada masing-masing Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

**Tabel 4.14**  
**Data Total Assets TurnOver Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2020**

kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
BRPT	0,62	0,76	0,67	0,43	0,38	0,33	0,53
BUDI	0,72	0,84	0,85	0,78	0,02	1	0,70
DPNS	0,43	0,39	0,36	0,44	0,37	0,3	0,38
EKAD	0,17	0,16	0,12	0,11	0,11	0,62	0,22
INCI	0,8	0,65	0,88	0,94	0,94	0,88	0,85
SRSN	0,92	0,69	0,79	0,87	0,87	0,98	0,85
TPIA	0,73	0,9	0,8	0,8	0,35	0,5	0,68
UNIC	1,28	1,21	1,43	1,48	1,46	1,34	1,37
	0,70875	0,7	0,7375	0,73125	0,5625	0,74375	0,70

*Sumber : Hasil Penelitian Data Diolah(2020)*

Pada tabel 4.14 dari 4 Perusahaan Sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2020 terdapat 4 Perusahaan yang menghasilkan Total Assets Turn Over diatas rata rata yaitu BUDI,INCI,SRSN dan UNIC serta dari 8 Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 terdapat 4 Perusahaan yang Menghasilkan Total Assets Turn Over dibawah rata-rata yaitu BRPT,DPNS,EKAD dan TPIA.

## **4.2 Analisis Data**

### **4.2.1 Uji Asumsi Klasik (Uji Persyaratan Regresi)**

Untuk menghasilkan Suatu Model yang baik ,analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu .Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### **1. Uji Normalitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal.

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Normalitas sebelum Transformasi One-Sample**  
**Kolmogorov-**  
**smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.04372173
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.083
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true *significance*.

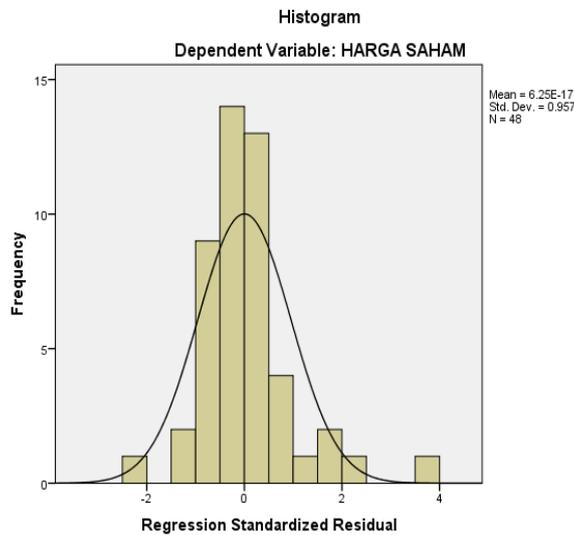
*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS*

Berdasarkan hasil uji statistic one sample- kolmogrov smirnov seperti yang ditunjukkan oleh tabel 4.16 dapat dilihat bahwasanya nilai dari Asymp. Sig (2-tailed)  $0,200 > 0,05$  sehingga bisa disimpulkan bahwasanya hasil penelitian ini menunjukkan terdistribusi dengan normal.

## 2. Grafik Histogram

Histogram Merupakan Histogram adalah suatu grafik batang yang mempunyai fungsi untuk menguji secara grafis apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Histogram**



*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS*

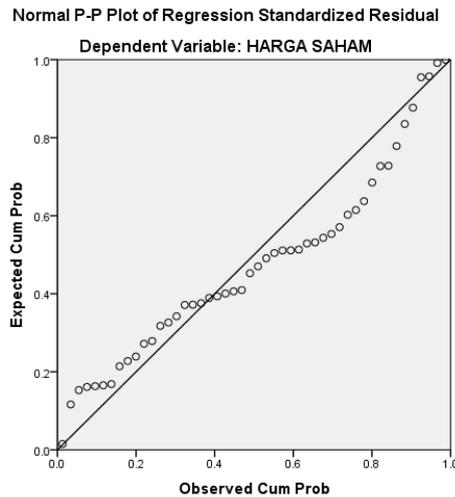
Grafik Histogram pada penelitian ini menunjukkan bahwasanya menunjukkan hasil pengujian distribusi normal karena grafik rata menunjukkan tidak mengarah ke kiri maupun kekanan dengan demikian pola distribusi ini menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan p-plot

### 3. Uji Normal P-Plot

Uji ini dapat digunakan sebagai pengambil keputusan normal atau tidaknya penelitian tersebut (P-Plot) yaitu sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji P-Plot**



*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS*

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwasanya hasil pengujian normalitas diatas data tersebut menyebar disekitar diagram dan titik-titiknya bersekitaran dengan garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwasanya data yang diolah merupakan data berdistribusi secara normal dan uji normalitas nya terpenuhi .

#### **4.2.2 Uji Multikolineritas**

Uji Multikolineritas digunakan untuk menguji pada penelitian model regresi yang ditemukan nya kolerasi yang kuat antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolineritas atau tidak terjadi terhadap kolerasi antar variabel independen

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1.) Bila  $VIF > 5$  maka terdapat masalah multikolineritas
- 2.) Bila  $VIF < 5$  maka tidak terdapat masalah multikolineritas

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	19.122	20.173		.948	.348		
TRANSFORM_X1	5.957	2.238	.365	2.662	.011	.972	1.029
TRANSFORM_X2	3.533	2.119	.253	1.667	.103	.794	1.259
TRANSFORM_X3	.058	.211	.043	.274	.785	.743	1.345
TRANSFORM_X4	2.112	1.401	.211	1.508	.139	.928	1.078

a. Dependent Variable: TRANSFORM\_Y

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwasanya kelima variabel dependen yaitu *Harga Saham, Return On Assets (ROA), Debt To Assets Ratio (DAR), Quick Ratio (QR), dan Total Assets Turn Over (TATO)* dari variabel masing-masing memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan ( tidak melebihi 5) sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independent penelitian ini.

### 4.2.3 Uji Heterokedasitas

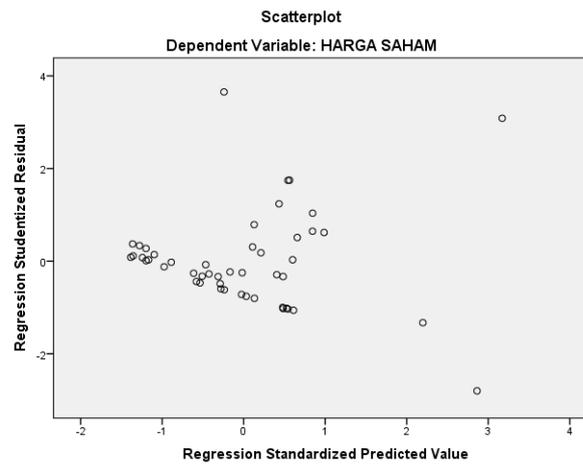
Uji heterokedasitas merupakan pengujian dalam menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain . Metode informasi dalam pengujian heterokedasitas yaitu menggunakan metode scatterplot.

Dasar Analisis nya:

1. Jika hasil penguji membentuk pola tertentu seperti titik titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasi telah terjadi heterokedasitas.

2. Jika hasil pengujian tidak membentuk pola jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka penguji tidak terjadi heterokedasitas

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heterokedasitas**



*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS*

Pada gambar diatas menunjukkan bahwasanya menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola yang teratur juga menyebar di segala arah baik di atas maupun dibawah angka 0 Pada sumbu Y. dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heterokedasitas pada model regresi.

#### **4.2.4 Uji Autokolerasi**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau *cross-sectional*. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi ini dapat digunakan dengan menggunakan walson statistic, yaitu dengan melihat

statistic dengan melihat korelasi Durbin Watson. Salah satu mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Watson (D-W).

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.475 <sup>a</sup>	.226	.154	2171.05728	.226	3.137	4	43	.024	.698

a. Predictors: (Constant), TATO, DAR, ROA, QR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS*

Dari hasil tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson nya diperoleh sebesar 0.698 yang termasuk kriteria dua sehingga dengan demikian bahwa model regresi berarti tidak ada autokorelasi .

#### 4.2.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Yaitu Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat berapa besar koefisien regresi yang berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent ( Harga Saham)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel Dependent(Return On Assets)

$X_2$  = Variabel Dependent(Debt To Assets Ratio)

$X_3$  = Variabel Dependent(Quick Ratio)

$X_4$  = Variabel Dependent(Total Assets TurnOver)

$\epsilon$  = Standart Error

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	863.589	952.907		.906	.370
	ROA	68.991	25.664	.366	2.688	.010
	DAR	29.504	16.947	.241	1.741	.089
	QR	.016	.133	.017	.118	.907
	TATO	14.228	8.789	.224	1.619	.113

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS*

Berdasarkan tabel 4.19 diatas maka persamaan regresi linear berganda dapat di formulasikan sebagai berikut :

$$Y = (863,589) + 68,991X_1 + 29,504X_2 + 0,016X_3 + 14,228X_4$$

Keterangan:

- a) Nilai a=863,589 Menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu (X) yang diukur dengan Return On assets (ROA, Debt to Assets

Ratio(DAR), Quick Ratio(QR) dan Total Assets Turn Over (TATO) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka nilai Harga Saham(Y) adalah sebesar 863,589

- b) Nilai koefisien regresi  $X_1 = 68,991$  artinya variabel independen lain nilainya tetap dan *Return On assets (ROA), Debt to Assets Ratio(DAR), Quick Ratio(QR) dan Total Assets Turn Over (TATO)* mengalami kenaikan 1% maka *Harga Saham* akan mengalami penurunan sebesar 68,991. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Return On Assets (ROA)* dengan *Harga Saham*. Semakin naik *Return On Assets* maka semakin meningkat *Harga Saham*
- c) Nilai koefisien regresi  $X_2 = 29,504$  artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Return On assets (ROA), Debt to Assets Ratio(DAR), Quick Ratio(QR) dan Total Assets Turn Over (TATO)* mengalami kenaikan 1% maka *Harga Saham (Y)* akan mengalami penurunan sebesar 29,504 Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negative antara *Debt To Assets Ratio* dan *Harga Saham (Y)*. Semakin naik *Debt to Assets Ratio* maka semakin meningkat *Harga Saham*.
- d) Nilai koefisien regresi  $X_3 = 0,016$  artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Quick Ratio (QR)* mengalami kenaikan 1% maka *Harga Saham (Y)* akan mengalami penurunan sebesar 0,016 Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negative antara *Quick Ratio*

dan *Harga Saham*. Semakin naik *Quick Ratio* maka semakin meningkat *Harga Saham*.

- e) Nilai koefisien regresi  $X_4 = 14,228$  artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Total Assets Turn Over* mengalami kenaikan 1% maka *Harga Saham* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 14,228. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negative antara *Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Harga Saham*. Semakin naik *Total Assets Turn Over* maka semakin meningkat *Harga Saham*.

#### 4.2.6 Uji Hipotesis

##### a.) Uji Signifikan Parsial(Uji t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan dari masing masing variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependent .digunakan nya Uji t untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t= Nilai t hitung

r= Koefisien korelasi

n= Jumlah Sampel

##### 1. Bentuk Pengujian

- a)  $H_0: r_S = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

- b)  $H_0: r_{S \neq} 0$ , artinya terdapat hubungan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y).

## 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

- a)  $H_0$  diterima jika:  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , artinya tidak ada pengaruh pengaruh *Rasio Profitabilitas, Liqiditas dan Solvabilitas, Terhadap Harga Saham*
- b)  $H_0$  ditolak jika:  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya terdapat pengaruh pengaruh *Rasio Profitabilitas, Liqiditas dan Solvabilitas, Terhadap Harga Saham.*

Untuk penyederhanaan uji statistik t di atas penulis menggunakan pengolahan data SPSS for windows versi 23 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	863.589	952.907		.906	.370
	ROA	68.991	25.664	.366	2.688	.010
	DAR	29.504	16.947	.241	1.741	.089
	QR	.016	.133	.017	.118	.907
	TATO	14.228	8.789	.224	1.619	.113

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil pengujian Statistik t pada tabel diatas dijelaskan sebagai berikut :

### a. Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga saham

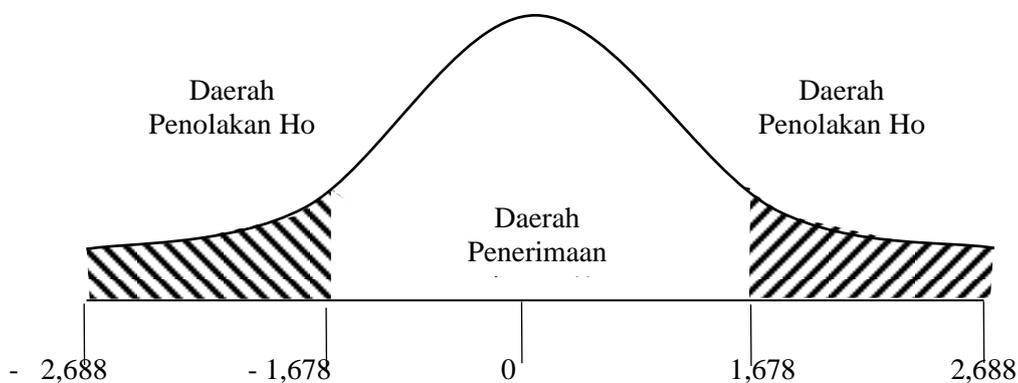
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Assets* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Harga Saham*. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$

dengan Nilai t untuk  $n = 48 - 2 = 46$  adalah 1,678. Untuk itu  $t_{hitung} = 2,688$  dan  $t_{tabel} = 1,678$ .

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1)  $H_0$  diterima jika:  $-1,678 \leq t_{hitung} \leq 1,678$  pada  $\alpha = 5\%$
- 2)  $H_0$  ditolak jika:  $t_{hitung} > 1,678$  atau  $-t_{hitung} < -1,678$

Kriteria Pengujian Hipotesis:



**Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 1**

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS*

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Return On Assets adalah 2,688 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,678. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil sama dengan  $t_{tabel}$  dan  $-t_{hitung}$  lebih besar sama dengan  $-t_{tabel}$  ( $2,688 > 1,678$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,010 (lebih besar dari 0,05) artinya  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### b. Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Harga saham

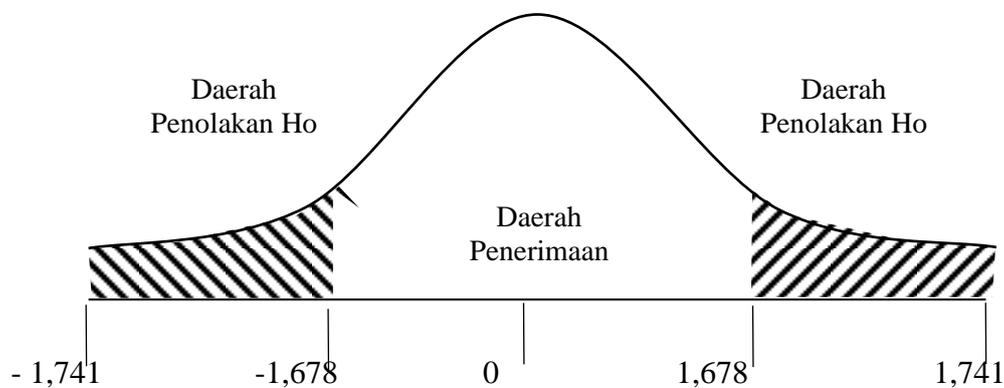
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang tidak signifikan atau tidak terhadap *Harga Saham*. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$

dengan Nilai t untuk  $n = 48 - 2 = 46$  adalah 1,678. Untuk itu  $t_{hitung} = 1,741$  dan  $t_{tabel} = 1,678$ .

Kriteria pengambilan keputusan:

- 3)  $H_0$  diterima jika:  $-1,678 \leq t_{hitung} \leq 1,678$  pada  $\alpha = 5\%$
- 4)  $H_0$  ditolak jika:  $t_{hitung} > 1,678$  atau  $-t_{hitung} < -1,678$

Kriteria Pengujian Hipotesis:



**Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis 2**

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS*

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Debt To Asset Ratio adalah 1,741 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,678. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil sama dengan  $t_{tabel}$  dan  $-t_{hitung}$  lebih besar sama dengan  $-t_{tabel}$  ( $1,741 > 1,678$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,089 (lebih besar dari 0,05) artinya  $H_a$  diterima. Berdasarkan

hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### c. Pengaruh Quick Ratio Terhadap Harga saham

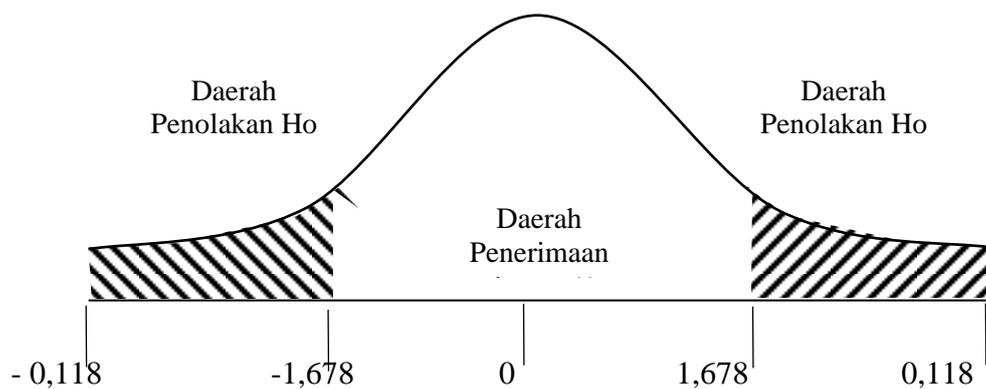
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Quick Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Harga Saham*. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan Nilai t untuk  $n = 48 - 2 = 46$  adalah 1,678. Untuk itu  $t_{hitung} = 0,118$  dan  $t_{tabel} = 1,678$ .

Kriteria pengambilan keputusan:

5)  $H_0$  diterima jika:  $-1,678 \leq t_{hitung} \leq 1,678$  pada  $\alpha = 5\%$

6)  $H_0$  ditolak jika:  $t_{hitung} > 1,678$  atau  $-t_{hitung} < -1,678$

Kriteria Pengujian Hipotesis:



**Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis 3**

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS*

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Quick Ratio adalah 0,118 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,678. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil sama dengan

$t_{\text{tabel}}$  dan  $-t_{\text{hitung}}$  lebih besar sama dengan  $-t_{\text{tabel}}$  ( $0,118 < 1,678$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,097 (lebih besar dari 0,05) artinya  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### d. Pengaruh Total Assets Turn Over Terhadap Harga saham

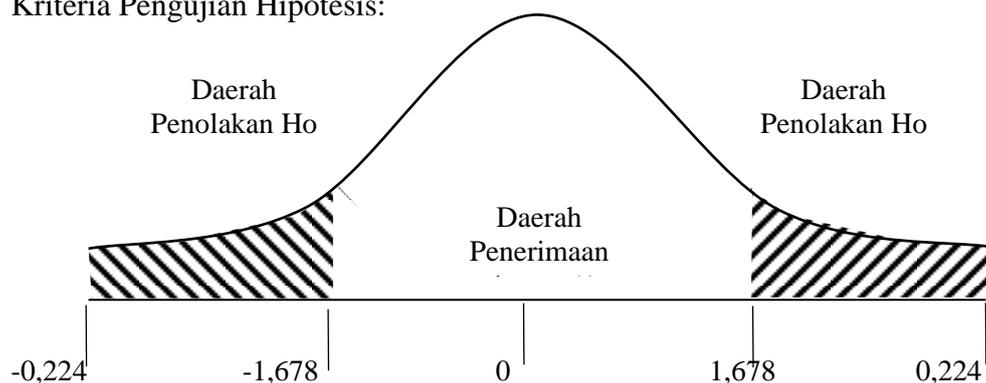
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Assets Turn Over* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Harga Saham*. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan Nilai t untuk  $n = 48 - 2 = 46$  adalah 1,678. Untuk itu  $t_{\text{hitung}} = 0,224$  dan  $t_{\text{tabel}} = 1,678$ .

Kriteria pengambilan keputusan:

7)  $H_0$  diterima jika:  $-1,678 \leq t_{\text{hitung}} \leq 1,678$  pada  $\alpha = 5\%$

8)  $H_0$  ditolak jika:  $t_{\text{hitung}} > 1,678$  atau  $-t_{\text{hitung}} < -1,678$

Kriteria Pengujian Hipotesis:



**Gambar 4.7 Kriteria Pengujian Hipotesis 4**

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS*

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Total Assets Turn Over* adalah 0,224 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1,678. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil sama dengan  $t_{tabel}$  dan  $-t_{hitung}$  lebih besar sama dengan  $-t_{tabel}$  ( $0,224 < 1,678$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,113 (lebih besar dari 0,05) artinya  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.7 Uji F

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh Pengaruh dari variabel bebas (X) *Return On Asset*, *Debt to Asset ratio*, *Quick Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Harga Saham* untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59139362.125	4	14784840.531	3.137	.024 <sup>b</sup>
	Residual	202680057.125	43	4713489.701		
	Total	261819419.250	47			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), TATO, DAR, ROA, QR

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS*

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik di atas, maka dilakukan uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$ . Nilai  $F_{hitung}$  untuk  $n=48$  adalah sebagai berikut:

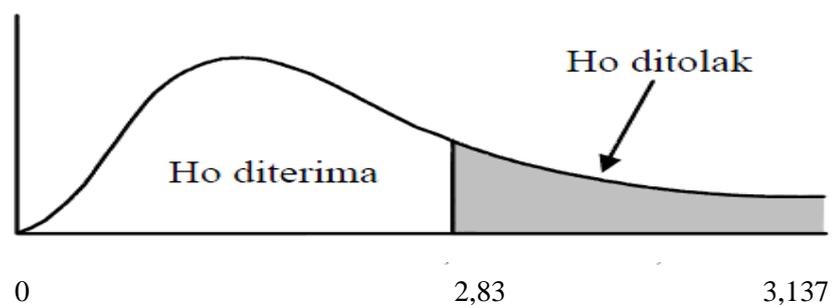
$$F_{\text{tabel}} = n-k-1 = 48-5-1 = 42$$

$$F_{\text{hitung}} = 3,137 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 2,83$$

Kriteria pengambilan Keputusan:

- a.  $H_0$  diterima jika:  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau  $-F_{\text{hitung}} > -F_{\text{tabel}}$
- b.  $H_0$  ditolak jika:  $F_{\text{hitung}} > 2,83$  atau  $-F_{\text{hitung}} < -2,83$

Kriteria Pengujian Hipotesis



#### 4.8 Kriteria Penguji Hipotesis Uji F

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS*

Dari uji ANOVA (Analysis Of Variance) pada tabel di atas didapat  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 3,137 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,024 sedangkan  $F_{\text{tabel}}$  diketahui sebesar 2,83. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  ( $0,024 < 2,83$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets, Debt to Assets Ratio, Quick Ratio* dan *Total Assets Turn Over* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham* perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.8 Uji Determinan

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Determinan**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 <sup>a</sup>	.226	.154	2171.05728

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Pada tabel di atas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R Square sebesar 0,226 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan variabel *Return On Assets, Debt to Assets Ratio, Quick Ratio* dan *Total Assets Turn Over* mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat yaitu sebesar:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,226 \times 100\%$$

$$D = 22,6 \%$$

Berikut ini adalah tingkat hubungan yang kuat ini dapat dilihat pada tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

**Tabel 4.23**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Nilai Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,475. Angka ini mengidentifikasi bahwa *Harga Saham* (variabel dependen)

mampu dijelaskan oleh *Return On Assets*, *Debt to Assets Ratio*, *Quick Ratio* dan *Total Assets Turn Over* (variabel independen) sebesar 22,6% sedangkan selebihnya sebesar 22,6 % dijelaskan oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat diketahui tingkat hubungan korelasi berada pada Rendah.

### 4.3 Pembahasan

Hasil analisis terhadap penelitian ini merupakan hasil penelitian sesuai dengan teori, dan pendapat dalam telaah yang telah dikemukakan pada penelitian sebelumnya serta pola perilaku hal yang dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 4 (empat) bagian utama pembahasan yang akan dianalisis hasil temuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

#### 4.3.1 Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham

Hasil Penelitian (Watung & Ilat, 2016) Menyatakan bahwa “*Return On Asset* hasil penelitian yang diperoleh mengenai Berpengaruh *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor Kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia . Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Assets Ratio* berpengaruh secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Harga Saham*.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil sama dengan  $t_{tabel}$  dan  $-t_{hitung}$  lebih besar sama artinya  $H_a$  diterima . berdasarkan penelitian tersebut didapat kesimpulan bahwa secara parsial *Return On Assets*

berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini disebabkan karena semakin tinggi rasio ini semakin baik produktivitas assets perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih dan laba dan hal ini meningkatkan daya tarik perusahaan sendiri terhadap investor. karena *Return On Assets* sendiri merupakan alat ukur para investor dalam pengambilan keputusan para investor berinvestasi karena semakin tinggi nya nilai *Return On Assets* dapat menunjukkan semakin tinggi profit yang di peroleh para investor sehingga investor tertarik untuk menanamkan saham nya di perusahaan tersebut. Dan hal ini juga berpengaruh terhadap harga saham di pasar modal karena semakin meningkatkan permintaan saham di pasar modal melebihi penawaran.

Dalam penelitian ini *Return On Assets* (ROA) memiliki hasil bahwa *Return On Assets* berpengaruh dan juga Signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor kimia yang artinya dalam penelitian ini perusahaan yang memiliki nilai *Return On Assset* (ROA) maka akan dapat menghasilkan keuntungan dan meningkatkan Harga Saham yang tinggi.

“Profitabilitas perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan memenuhi target yang maksimal terhadap skala yang ditetapkan dengan pengolahan penggunaan dari aktiva perusahaan yang dimiliki” Kasmir (2008:114) Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat menjadi acuan bahwasanya meningkatnya profitabilitas perusahaan maka menunjukkan keadaan perusahaan baik dan dapat menjadi dasar para investor berinvestasi karena *Return On Assets* sendiri merupakan alat ukur keuntungan perusahaan dan dari rasio ini

lah para investor dapat informasi sehingga para investor dapat menanam saham dalam memperoleh deviden .

Dan selanjut nya (Raghlia Amanah, Atmanto, & Azizah, 2014) mengungkapkan bahwa *Return On Assets* mencerminkan laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam memanfaatkan aktiva nya di dalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini semakin baik karena semakin baik profitabilitas nya perusahaan. Jika perusahaan baik maka akan menjadi daya tarik para investor dalam menanamkan modal nya dalam perusahaan karena *Return On Assets* sendiri merupakan indikator yang menjadi acuan oleh para investor dalam menanamkan modal nya. Perusahaan yang baik maka akan meningkatkan harga saham nya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan nya bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H C Batubara, 2017) peneliti terdahulu lain nya juga mengemukakan hasil bahwa uji t secara parsial menyatakan bahwa *Return On Assets* terhadap harga sama berpengaruh positif dan signifikan sesuai dengan penelitian (Jufrizen & Nasution, 2016).

#### **4.3.2 Pengaruh Debt to Assets Ratio Terhadap Harga Saham**

Hasil Penelitian (Andhani, 2019)Menyatakan bahwa "*Debt To Asset Ratio* hasil penelitian yang diperoleh mengenai Berpengaruh *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor Kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia . Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Assets*

*Ratio* berpengaruh secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Harga Saham*.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar sama dengan  $t_{tabel}$  dan  $-t_{hitung}$  lebih besar sama artinya  $H_0$  diterima. berdasarkan penelitian tersebut didapat kesimpulan bahwa secara parsial *Debt to Assets Ratio* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini disebabkan karena semakin tinggi rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya yang dimiliki perusahaan yaitu mampu menyanggupi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya pada saat likuidasi dan jika perusahaan mampu mengatasi kewajibannya tanpa mengalami defisit maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik karena mampu mempengaruhi harga saham dan jika baik pengelolaan hutang di perusahaan maka semakin baik produktivitas assets perusahaan dalam memperoleh profitnya dan hal ini mempengaruhi daya tarik perusahaan sendiri terhadap investor. karena *Debt to Assets Ratio* sendiri merupakan alat ukur para investor dalam pengambilan keputusan para investor berinvestasi karena semakin tinggi nilai *Debt to Assets Ratio* dapat menunjukkan kinerjanya sehingga para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut namun tidak signifikan. Dan hal ini juga berpengaruh terhadap harga saham di pasar modal.

Dalam penelitian ini *Debt to Assets Ratio* (DAR) memiliki hasil bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh dan tidak Signifikan terhadap Harga

Saham pada perusahaan sub sektor kimia yang artinya dalam penelitian ini perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang tinggi maka akan dapat menghasilkan keuntungan dan meningkatkan Harga Saham karena *Debt to Assets Ratio* (DAR) menjadi tolak ukur memonitor perusahaan dalam mempengaruhi harga saham .

“Semakin tinggi rasio solvabilitas maka memiliki resiko yang lebih besar dan juga memiliki peluang dalam memperoleh laba yang juga besar sebaliknya jika memperoleh rasio profitabilitas yang rendah tentu juga memiliki resiko yang lebih kecil akan tetapi dapat mengakibatkan rendahnya tingkat hasil yang diperoleh oleh perusahaan” Menurut Kasmir (2008:152) Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat menjadi acuan bahwasanya meningkatnya hutang pada perusahaan maka menunjukkan keadaan perusahaan dalam melunasi kewajibannya jangka pendek maupun panjang dan dapat menjadi dasar para investor berinvestasi karena *Debt to Assets Ratio* (DAR) sendiri merupakan alat ukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang nya dan dari rasio ini sebagai pertimbangan para investor dapat informasi sehingga mempengaruhi keputusan dapat menanam saham nya dipasar modal namun tidak langsung meningkat harga saham .

Dan selanjut nya (Kamal, 2017) mengungkapkan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) mencerminkan bagaimana perusahaan melunasi hutang nya dan bagaimana dalam memanfaatkan aktiva nya di dalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini menunjukkan perusahaan mengatasi kewajiban nya. Jika perusahaan baik dalam mengelola hutang nya jangka panjang maupun pendek maka akan menjadi

daya tarik para investor dalam menanamkan modal nya dalam perusahaan karena *Debt to Assets Ratio* (DAR) sendiri merupakan indikator yang menjadi acuan oleh para investor dalam menanamkan modal nya. Perusahaan yang baik maka akan mengatasi kewajiban perusahaan nya karena mempengaruhi harga saham nya walau tidak drastis.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan nya bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Raharjo, 2013) peneliti terdahulu lain nya juga mengemukakan hasil bahwa uji t secara parsial menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap harga sama berpengaruh positif dan tidak signifikan sesuai dengan penelitian (Prayitno, 2018).

#### **4.3.3 Pengaruh Quick Ratio Terhadap Harga Saham**

Hasil Penelitian (Setianingseh & Hidayat, 2020) Menyatakan bahwa “*Quick Ratio* (QR) hasil penelitian yang diperoleh mengenai Berpengaruh *Quick Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia . Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Quick Ratio* berpengaruh secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Harga Saham*.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar sama dengan  $t_{tabel}$  dan  $-t_{hitung}$  lebih besar sama artinya  $H_0$  diterima. berdasarkan penelitian tersebut didapat kesimpulan bahwa secara parsial *Quick Ratio*

berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini disebabkan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendek nya yang dimiliki perusahaan. Dan meningkat nya *Quick Ratio* akan mempengaruhi peningkatan laba sehingga mempengaruhi para investor untuk membuat keputusan menanamkan saham nya karena *Quick Ratio* dapat memperoleh laba yang tinggi endominasi dari piutang perusahaan tersebut karena perusahaan yaitu mampu menyanggupi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang nya pada saat likuidasi dan jika perusahaan nya mampu mengatasi kewajiban nya tanpa mengalami defisit maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik karena mampu mempengaruhi harga saham dan jika baik pengelolaan hutang di perusahaan maka semakin baik produktivitas assets perusahaan dalam memperoleh profit nya dan hal ini mempengaruhi daya tarik perusahaan sendiri terhadap investor.

Dalam penelitian ini *Quick Ratio(QR)* memiliki hasil bahwa *Quick Ratio(QR)* berpengaruh dan tidak Signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor kimia yang artinya dalam penelitian ini jika perusahaan yang memiliki nilai *Quick Ratio(QR)* yang rendah maka akan dapat mengindikasikan bahwa terdapat dana perusahaan yang mengganggu tinggi sehingga menunjukkan perusahaan kurang baik dalam mengelola aktiva lancar tersebut sehingga dapat mempengaruhi harga saham serta para investor karena dapat memicu kerugian terhadap perusahaan karena bisa tidak menarik untuk para investor dalam berinvestasi .

“Likuiditas yang rendah dapat menyebabkan hilangnya peluang yang diperoleh oleh perusahaan untuk memanfaatkan kesempatan potongan pembelian yang ditawarkan oleh para supplier yang dapat mengakibatkan perusahaan terpaksa beroperasi dengan biaya yang tinggi” sehingga dapat mengurangi kesempatan untuk memperoleh profitabilitas yang lebih besar Hani (2015:121). Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat menjadi acuan bahwasanya meningkatnya hutang pada perusahaan maka menunjukkan keadaan perusahaan menjadi lebih baik dalam mengelola aktiva lancar sehingga dan dapat menjadi dasar para investor berinvestasi di pasar modal karena *Quick Ratio (QR)* sendiri merupakan alat ukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya dan pemanfaatan aktiva lancar seperti piutang dan obligasinya dikurangkan dengan persediaan dan manfaatnya bisa menjadi bahan pertimbangan para investor dalam menanam sahamnya di pasar modal namun tidak langsung meningkat atau mengubah harga saham di pasar modal.

Dan selanjutnya (Jufrizen & Nasution, 2016) mengungkapkan bahwa, “*Quick ratio* sendiri atas piutang dan surat-surat berharga yang dapat direalisasikan atau sebagai alat penjamin menjadi uang untuk waktu yang relative batas waktunya cepat. Dan semakin tinggi ratio ini maka semakin baik karena aktiva lancarnya dapat menutupi kewajiban lancarnya. Sendiri”.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa *Quick ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (W. P. Sari, 2018) peneliti terdahulu lainnya juga mengemukakan hasil bahwa uji t secara

parsial menyatakan bahwa *Quick ratio* terhadap harga sama berpengaruh positif dan tidak signifikan sesuai dengan penelitian (Raghlia Amanah et al., 2014).

#### 4.3.4 Pengaruh Total Assets Turn Over Terhadap Harga Saham

Hasil Penelitian (Junaeni, 2017) Menyatakan bahwa “*Total Assets Turn (TATO)* hasil penelitian yang diperoleh mengenai Berpengaruh *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor Kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia . . Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Assets Turn (TATO)* berpengaruh secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Harga Saham*.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar sama dengan  $t_{tabel}$  dan  $-t_{hitung}$  lebih besar sama artinya  $H_0$  diterima. berdasarkan penelitian tersebut didapat kesimpulan bahwa secara parsial *Total Assets Turn (TATO)* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini disebabkan karena *Total Assets Turn (TATO)* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aktiva nya untuk memperoleh laba bagi perusahaan karena penjualan perusahaan akan mempengaruhi jumlah laba di perusahaan tersebut semakin tinggi rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam perputaran aktiva nya .

Meningkat nya laba maka akan mempengaruhi keputusan para investor dalam berinvestasi pada perusahaan sehingga akan mempengaruhi harga saham di pasar modal namun tidak langsung karena banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham.. dan Perputaran aktiva sendiri menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan perusahaan nya sehingga dapat bertahan dan berkembang. Dan *Total Assets Turn (TATO)* sendiri mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-aset nya yaitu mengelola persediaan bahan mentah, barang proses dan barang jadi serta mempengaruhi kebijakan dalam perusahaan dan jika perputaran aktiva yang lambat maka menunjukkan aktiva perusahaan terlalu besar dibandingkan kemampuan penjualannya. sehingga juga dapat mempengaruhi harga saham dan mempengaruhi daya minat para investor berinvestasi perusahaan tersebut di pasar modal.

Dalam penelitian ini *Total Assets Turn (TATO)* memiliki hasil bahwa *Total Assets Turn (TATO)* dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor kimia yang artinya dalam penelitian ini perusahaan yang memiliki nilai *Total Assets Turn (TATO)* yang tinggi maka akan dapat menghasilkan keuntungan dan meningkatkan Harga Saham namun tidak signifikan karena bukan hanya *Total Assets Turn (TATO)* menjadi tolak ukur memonitor perusahaan dalam mempengaruhi harga saham karena banyak variabel lain yang dapat mempengaruhinya .

“*Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengolahan aktiva secara keseluruhan selama satu periode dan tingginya *Total Assets Turn Over* menunjukkan efektivitas penggunaan harta perusahaan dan jika perputaran aktiva lambat maka aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan kemampuan melakukan usaha” Hani (2015:123). Berdasarkan pendapat para ahli diatas *Total Assets Turn Over* dapat menjadi acuan bahwasanya menunjukkan kestabilan serta perkembangan pada perusahaan maka menunjukkan keadaan

perusahaan dalam memanfaatkan aktiva nya sehingga dapat menjadi dasar para investor berinvestasi karena *Total Assets Turn Over* sendiri merupakan alat ukur kemampuan perusahaan dalam pengelolaan tota aktiva nya serta bagaimana cara meningkatkan penjualan di perusahaan tersebut melunasi hutang nya dan dari rasio dan ini dapat mempengaruhi keputusan dapat menanam saham nya dipasar modal namun tidak langsung meningkat harga saham .

Dan selanjut (Riana & Diyani, 2016) *Total Asset Turn Over* adalah alat ukur perusahaan dalam mengukur efisiensi nya dalam penggunaan asset perusahaan sehari-hari untuk menghasilkan volume penjualan atau sebaliknya dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan. Yaitu Jika perusahaan baik dalam mengelola total aktiva dan meningkat kan penjualan perusahaan maka akan menjadi daya tarik para investor dalam menanamkan modal nya dalam perusahaan karena *Total Asset Turn Over* sendiri merupakan salah satu indikator yang menjadi acuan oleh para investor dalam menanamkan modal nya karena *Total Asset Turn Over* mengukur peningkatan penjualan sehingga dapat memperoleh profitabilitas untuk perusahaan maupun para investor sehingga permintaan nya dapat mempengaruhi harga saham walau tidak drastis.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan nya bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Adipalguna & Suarjaya, 2016) peneliti terdahulu lain nya juga mengemukakan hasil bahwa uji t secara parsial menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* terhadap

harga sama berpengaruh positif dan tidak signifikan sesuai dengan penelitian (Fitri & Yahya, 2016).

#### **4.3.5 Pengaruh *Return On Asset* ,*Debt To Assets Ratio*,*Quick Ratio* dan *Total Asset Turn Over***

Dari uji ANOVA (Analysis Of Variance) pada tabel  $F_{hitung}$  sebesar 3,137 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,024 sedangkan  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 2,77. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,137 > 2,83$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, *Quick Ratio* dan *Total Asset Turn Over* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *Harga Saham* Perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan (Batubara, 2017) bahwa “*Return On Assets* penelitian yang diperoleh mempengaruhi *Return On Assets* terhadap Harga Saham bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Assets Ratio*, *Quick Ratio* dan *Total Assets Turn Over* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*Debt to assets Ratio* berpengaruh terhadap harga saham karena jika semakin meningkat *Debt to Asset Ratio* maka menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang maka akan tercermin kinerja perusahaan dan akan mendapat kepercayaan para investor untuk menanamkan

modal nya dan secara tidak langsung meningkatkan harga saham sehingga variabel *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Supriyadi & Sunarmi, 2018).

Rasio *Quick Ratio* yaitu rasio yang mengukur hutang jangka pendek dikurang dengan persediaan. Semakin tinggi tingkat *Quick Ratio* menunjukkan kinerja keuangan jangka pendek semakin baik karena menunjukkan perusahaan dianggap mampu membayar kewajiban dengan kas, sekuritas dan piutang nya dan tingkat tinggi rendah nya *Quick Ratio* hanya mengurangi persediaan saja daripada menimbun kas nya karena jumlah kas yang terlalu banyak akan menjadi sia sia apabila tidak dimanfaatkan dengan baik maka perusahaan tidak akan berkembang (Raghlia Amanah et al., 2014).

Rasio aktivitas *Total Assets Turn Over* digunakan dalam mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dari tiap aktiva nya. Dan dari penelitian bahwasan nya semakin tinggi perputaran asects dalam perusahaan maka akan mempengaruhi harga saham semakin meningkat karena keadaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan asept yang dimiliki dengan baik yang ditunjukkan dengan perputaran assets serta penjualan yang tinggi maka akan memperoleh laba bersih dan akan mempengaruhi harga saham (D. I. Sari, 2020)

Dan dalam penelitian ini keempat variabel independent menunjukkan hasil secara simultan yaitu berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu Harga Saham . hal ini disebabkan karena jumlah asset

perusahaan dan hutang perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan serta Harga saham sehingga mempengaruhi pengambila keputusan para investor untuk menanamkan modal di perusahaan dan jika Total Asset serta Total Hutang meningkat maka akan mempengaruhi harga saham karena berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dan deviden para investor. Oleh sebab itu, keempat Variabel yaitu *Return On Asset*, *Debt to Assets Ratio*, *Quick Ratio* dan *Total Assets Turn Over* Terhadap Harga Saham Berpengaruh dan Signifikan pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh penulis maka dapat diambil kesimpulan Mengenai Pengaruh *Return On Assets*, *Debt To Assets ratio*, *Quick Ratio* dan *Total Assets Turn Over* Terhadap *Harga Saham* Pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 dengan Populasi sebanyak 12 Perusahaan dan Sample Sebanyak 8 Perusahaan adalah sebagai berikut :

- a) Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara parsial *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Harga Saham* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
- b) Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara parsial *Debt To Asset Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Harga Saham* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
- c) Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara parsial *Quick Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Harga Saham* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
- d) Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara parsial *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Harga Saham* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
- e) Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara simultan Pengaruh *Return On Assets*, *Debt To Assets ratio*, *Quick Ratio* dan *Total Assets Turn Over*

Terhadap *Harga Saham* berpengaruh dan signifikan Pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis menyarankan hal-hal berikut:

- a) Sebaiknya Perusahaan Lebih memperhatikan dan meningkatkan *Return On Asset* dengan cara tanpa menambah total aktiva yaitu dengan cara meningkatkan penjualan sehingga dapat meningkatkan Harga Saham
- b) Sebaiknya Perusahaan Lebih memperhatikan dan meningkatkan *Debt to Asset Ratio* dengan cara menurunkan total hutang dan menambah total aktiva yaitu dengan cara meningkatkan penjualan sehingga dapat meningkatkan Harga Saham
- c) Sebaiknya Perusahaan Lebih memperhatikan *Quick ratio* yaitu dengan cara menaikkan aktiva lancar dan menurunkan hutang lancar sehingga dapat menambah *Return On Asset* terhadap perusahaan dan akan mempengaruhi harga saham
- d) Sebaiknya Perusahaan berupaya Lebih memperhatikan dan meningkatkan *Total Asset Turn Over* dengan cara meningkatkan penjualan juga total aktiva yaitu maka akan meningkatkan Harga Saham.

## 5.3 Keterbatasan Masalah

Penelitian ini telah diusahakan oleh penulis sesuai dengan prosedur ilmiah namun dengan demikian penelitian masih memiliki keterbatasan diantara lainnya:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel diantaranya yaitu *Return On Assets* , *Debt to Assets Ratio*, *Quick Ratio* dan *Total Assets Turn Over* sedangkan banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi Harga saham Seperti *Turn Over Of Operating Assets* Kurs Dollar dan Perkembangan Ekonomi Global
2. Adanya keterbatasan lain nya dalam penelitian ini yaitu terkadang objek perusahaan yang ingin diteliti tidak menerbitkan laporan nya maupun Harga Saham nya dalam bentuk dollar

## DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I. G. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *Jurnal Manajemen Unud*, 5, 7638–7668.
- Adji, W., Suwerli, & Suratno. (2007). *Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI*. (Y. S. Syukur & D. U. Puspitarani, Eds.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Amanah, R. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 12(1), 83167.
- Amanah, R., Atmanto, D., & Azizah, D. F. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Proditabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12, 1–10.
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal Sekuritas*, 3, 1–20.
- Anoraga, P., & Pakarti, P. (2010). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Mahasataya.
- Arifin, Z. (2011). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2015). *FINON (Financial For Non Finance) Manajemen Keuangan Untuk Non Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Batubara, H. C. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman .... *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 01, 63–75.
- Batubara, H. C. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1, 63–75.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Selemba Empat.
- Christian, N., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Batam, U. I. (2019). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Yang Terdaftar Di. *Jurnal Benefita*, 4(April 2018), 115–136.

- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio , Return on Equity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio Dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 82–88.
- Deitina, T. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(Business Intelligent), 57–66.
- Dermawan. S. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fitri, S. A., & Yahya, Y. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5, 1–16.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. (A. Juliandi, Ed.). Medan: UMSU PRESS.
- Hasibuan, J. S., Astuti, R., Effendy, S., Farida, T., Arif, M., Hasibuan, T., & Amny, B. (2017). *Pengantar Bisnis*. Medan: Shimpony Baru.
- Hery, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, W. W. (2018). *Analisa Laporan Keuangan Sidoharjo*. Yogyakarta: Liberty.
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175.  
<https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- Husaini, A. (2012). Pengaruh Variabel Return On Assets , Return On Equity, Net Profit Margin dan earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 45–49.
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Ket). Yogyakarta: BPFE.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turn Over, dan Inventory Turn Over Terhadap Debt To Assets To Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Juliandi, A., & Irfan, I. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-*

*Ilmu Bisnis*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. (F. Zulkarnain, Ed.). Medan: UMSU PRESS.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 2, 32–47.
- Kamal, M. B. (2017). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR ) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.996>
- Kasmir, K. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke). Jakarta: Jakarta : PT. Raja grafindo Persada.
- Nasution, Y. samri J. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara, 2, 95–112.
- Prayitno, P. A. (2018). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Pamulang*, 12, 1–19.
- Prilliyastuti, N., & Stella. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset, Debt To Equity, Return On Assets Dan Price earnings Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(5), 320–324.
- Raharjo, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 444–454.
- Rambe, F. M., Gunawan, A., Juita, Roni, P., & Gultom, K. D. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Medan: Medan : Citapustaka Media.
- Rambe, F. M., Gunawan, A., Julita, J., Roni, P., & Gultom, K. D. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Pertama, Ed.) (Pertama). Medan: Citapustaka Media.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlidungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Riana, D., & Diyani, L. A. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan lama Pada Industri Farmasi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1, 16–42.

- Rinati, I. (2008). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010, 1–12.
- Sari, D. I. (2020). Pengaruh Quick Ratio, Total Assets Turn Over dan Total Assets TurnOver dan Return On Investment Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5, 123–134.
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 2, 43–52.
- Setianingseh, U., & Hidayat, I. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Quick Ratio, Kurs Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9, 1–16.
- Simbolon, K. (2017). Analisis Pengaruh Firm Size, DER, Asset Growth, ROE, EPS, Quick Ratio dan Past Dividend terhadap Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011- 2015). *Jurnal Manajemen*, 6, 1–13.
- Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19, 200–211.
- Smith,; Skousen, F. (1987). Intermediate Accounting. In Alfonsus Sirait (Ed.) (Edisi Kese). Jakarta: Jakarta : Erlangga.
- Sofia, M. (2019). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Yogyakarta: Ekonisia. <https://doi.org/10.31227/osf.io/kdtfj>
- Sudana, I. M. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Novietha I Sallama, Ed.) (2nd ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sujarweni, V. W., Endang, M., & Retnani, L. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Hutang, 5, 42–56.
- Sunariyah. (2004). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Edisi Keem). Yogyakarta: Amp Ykpn.
- Supriyadi, S. G., & Sunarmi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Assets Ratio (DAR), Earning Per Share (EPS), Dividen Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Education and Economics*, 1, 450–463.

- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13108>
- Widodo, A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Assets Turn Over (TATO) dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets (ROA) Serta Dampaknya Kepada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 1, 87–112.
- Yuniastuti, R. M. (2016). Pengaruh Dominan Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Equity Dan Return On Assets Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister*, 2(1), 95–104.
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 36–48.

# LAMPIRAN

**DATA TABULASI RETURN ON ASSETS(ROA)**

$$\text{Rumus ROA} = \text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

**LABA BERSIH**

	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
BRPT	34,737	380,043	385,404	455,809	276,669	244,472	296,189
BUDI	52,125	52,832	61,016	71,781	83,906	69,312	65,162
DPNS	11,832,026	12,288,056,506	7,568,252,565	12,347,569,714	5,302,563,264	4,461,029,495	6,996,550,595
EKAD	66,306,918,116	118,449,029,979	102,649,309,681	101,455,415,901	111,834,501,956	123,522,654,770	104,036,305,067
INCI	19,220,641,866	13,294,748,095	22,077,467,345	22,040,417,272	18,037,062,772	38,393,758,749	22,177,349,350
SRSN	20,714,663	1,688,362	18,969,208	50,845,763	57,029,659	61,027,867	35,045,920
TPIA	55,899	400,553	424,602	254,097	38,775	28,839	200,461
UNIC	866,215	21,122,276	11,931,399	17,280,630	11,388,329	38,269,549	16,809,733
	10,695,139,456	18,006,934,831	16,540,850,153	16,989,038,871	16,905,368,166	20,809,635,382	16,657,827,810

**TOTAL AKTIVA**

kode	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	2,253,084	2,570,590	3,642,928	7,042,491	7,182,435	7,683,159	30,374,687
BUDI	3,265,953	2,931,807	2,939,456	3,392,980	2,999,767	2,963,007	18,492,970
DPNS	274,483,110,371	296,129,565,784	308,491,173,960	322,185,012,261	318,141,387,900	317,310,718,779	1,836,740,969,055
EKAD	389,691,595,500	702,508,630,708	796,767,646,172	853,267,454,400	968,234,349,565	1,081,979,820,386	4,792,449,496,731
INCI	169,546,066,314	269,351,381,344	303,788,390,330	391,362,697,956	405,445,049,452	444,865,800,672	1,984,359,386,068
SRSN	574,074,314	717,149,704	652,726,454	686,777,211	779,246,858	906,846,895	4,316,821,436
TPIA	1,862,386,00	2,129,269	2,987,304	3,173,486	3,451,211	3,593,747	17,197,403
UNIC	222,447,500	226,913,639	223,746,950	236,410,388	219,757,421	242,256,371	1,371,532,269
	104,315,584,428	158,617,659,106	176,241,656,694	195,968,995,147	211,604,178,076	230,664,960,377	1,077,413,033,827

**DATA RETURN ON ASSETS**

kode	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	0,6	0,1	0,07	0,03	0,38	0,03	0,20
BUDI	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
DPNS	0,03	0,03	0,01	0,02	0,01	0,01	0,02
EKAD	0,12	0,12	0,09	0,08	0,07	0,11	0,10
INCI	0,11	0,03	0,05	0,04	0,03	0,08	0,06
SRSN	0,02	0,01	0,02	0,05	0,05	0,06	0,04
TPIA	0,01	0,14	0,1	0,05	0,6	0,1	0,17
UNIC	0,1	0,09	0,05	0,07	0,05	0,15	0,09
	0,09	0,08	0,08	0,09	0,10	0,12	0,09

**DATATABULASI DEBT TO ASSETS RATIO**

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban/Utang}}{\text{Total Aset}}$$

**TOTAL HUTANG**

Kode Perusaha	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	1,057,175	1,122,222	1,629,029	4,340,449	4,426,628	4,732,198	2,884,617
BUDI	2,160,702	1,766,825	1,744,756	2,166,496	2,999,767	1,640,851	2,079,900
DPNS	33,187,031,327	32,865,162,199	40,655,786,593	44,476,413,260	36,039,752,024	32,487,055,094	36,618,533,416
EKAD	97,730,178,889	110,503,822,983	133,949,920,707	128,684,953,153	115,690,798,743	129,617,262,724	121,134,622,843
INCI	15,494,757,317	26,524,918,593	35,408,565,186	71,410,278,158	65,323,258,479	75,990,820,673	48,358,766,401
SRSN	233,993,478	315,096,071	237,220,555	208,989,195	264,646,295	318,959,497	263,150,849
TPIA	975,540	987,601	1,318,482	1,770,077	1,690,219	1,782,319	1,420,706
UNIC	81,632,548	65,725,372	65,335,271	70,077,695	43,502,524	43,542,406	60,818,089
	18,341,473,372	9,951,508,919	26,290,190,072	30,607,373,560	27,171,384,335	29,808,224,470	25,805,284,603

**TOTAL ASSETS**

kode	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	2,253,084	2,570,590	3,642,928	7,042,491	7,182,435	7,683,159	30,374,687
BUDI	3,265,953	2,931,807	2,939,456	3,392,980	2,999,767	2,963,007	18,492,970
DPNS	274,483,110,371	296,129,565,784	308,491,173,960	322,185,012,261	318,141,387,900	317,310,718,779	1,836,740,969,055
EKAD	389,691,595,500	702,508,630,708	796,767,646,172	853,267,454,400	968,234,349,565	1,081,979,820,386	4,792,449,496,731
INCI	169,546,066,314	269,351,381,344	303,788,390,330	391,362,697,956	405,445,049,452	444,865,800,672	1,984,359,386,068
SRSN	574,074,314	717,149,704	652,726,454	686,777,211	779,246,858	906,846,895	4,316,821,436
TPIA	1,862,386,00	2,129,269	2,987,304	3,173,486	3,451,211	3,593,747	17,197,403
UNIC	222,447,500	226,913,639	223,746,950	236,410,388	219,757,421	242,256,371	1,371,532,269
	104,315,584,428	158,617,659,106	176,241,656,694	195,968,995,147	211,604,178,076	230,664,960,377	1,077,413,033,827

**DATA DEBT TO ASSETS RATIO**

kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
BRPT	2,3	0,43	0,44	0,61	0,61	0,61	0,83
BUDI	0,66	0,6	0,59	0,63	0,57	0,55	0,60
DPNS	0,12	0,11	0,13	0,13	0,11	0,1	0,12
EKAD	0,25	0,15	0,16	0,15	0,11	0,11	0,16
INCI	0,09	0,09	0,11	0,18	0,16	0,17	0,13
SRSN	0,25	0,4	0,43	0,36	0,3	0,03	0,30
TPIA	0,52	0,46	0,44	0,55	0,48	0,49	0,49
UNIC	0,36	0,28	0,29	0,29	0,19	0,17	0,26
	0,56875	0,315	0,32375	0,3625	0,31625	0,27875	0,36

**DATA TABULASI QUICK RATIO**

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**DATA AKTIVA LANCAR**

Kode Perusahaan	Tahun						rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	448,467	728,773	1,504,057	2,042,975	1,828,133	2,056,677	1,434,847
BUDI	1,492,365	1,092,360	1,027,489	1,472,140	1,141,009	1,241,540	1,244,484
DPNS	185,099,466,179	174,907,377,454	181,198,774,207	192,296,998,181	185,274,219,728	184,653,012,538	183,904,974,715
EKAD	284,055,202,739	337,644,083,636	413,617,087,456	461,472,621,717	486,522,278,448	552,493,858,098	422,634,188,682
INCI	107,268,622,816	118,743,367,562	145,540,638,781	191,492,982,970	203,255,907,233	235,888,392,122	167,031,651,914
SRSN	440,739,900	481,542,567	422,532,126	448,247,260	537,425,364	579,393,962	484,980,197
TPIA	416,634	692,526	1,428,989	1,395,717	1,389,124	1,502,145	1,137,523
UNIC	155,732,643	152,606,375	154,870,392	176,402,109	159,674,594	183,171,159	165,970,179
	72,127,765,218	90,254,126,411	92,617,232,937	105,736,520,384	109,469,232,954	121,725,328,530	96,778,197,818

**DATA PERSEDIAAN**

kode	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	183,332	202,382	241,581	275,091	307,945	276,354	247,781
BUDI	370,284	452,315	442,334	675,596	495,570	511,382	491,247
DPNS	36,630,468,186	31,771,219,374	41,165,365,600	60,837,997	50,336,448,378	29,306,739,414	31,545,179,825
EKAD	114,682,749,936	124,204,877,915	171,149,332,500	213,627,724,812	539,832,921	86,409,350,807	118,435,644,815
INCI	15,628,806,361	26,696,938,543	2,438,618,038	58,180,260,324	33,239,565,219	26,087,864,176	27,045,342,110
SRSN	223,054,752	264,136,305	5,165,446	231,990,354	285,804,878	323,200,819	222,225,426
TPIA	178,400	199,508	237,349,00	260,417	292,583	258,663	237,820
UNIC	91,339,268	82,343,007	87,681,790	105,018,107	98,276,859	74,370,466	89,838,250
	20,907,143,815	22,877,546,169	26,855,885,580	34,025,880,337	10,562,628,044	17,775,321,510	22,167,400,909

**DATA HUTANG LANCAR**

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	405,554	544,566	873,123	1,168,410	105,635	1,099,536	699,471
BUDI	1,491,109	1,090,816	1,019,986	1,467,508	1,133,685	1,085,439	1,214,757
DPNS	13,865,122,841	11,533,925,524	18,832,789,797	24,857,084,132	8,536,205,993	885,861,221	13,085,164,918
EKAD	79,594,446,891	69,110,450,442	91,524,721,725	91,381,683,504	70,337,529,585	68,166,758,308	78,352,598,409
INCI	11,084,537,386	20,420,038,273	28,507,518,002	63,071,077,029	56,103,890,683	63,454,190,549	40,440,208,654
SRSN	203,379,900	276,341,289	198,217,020	182,749,220	217,673,718	266,837,335	224,199,747
TPIA	377,753	453,922	587,174	680,250	783,962	836,813	619,979
UNIC	61,477,693	51,644,818	60,458,859	66,564,069	38,851,588	37,344,463	52,723,582
	13,101,404,891	12,674,311,206	17,390,773,211	22,445,309,265	16,904,521,856	16,601,751,708	16,519,678,690

**DATA QUICK RATIO**

kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
BRPT	6,53	0,94	1,44	1,51	1,37	1,61	2,23
BUDI	0,75	0,58	0,57	0,54	0,56	0,67	0,61
DPNS	10,7	12,41	7,43	5,28	15,8	175,36	37,83
EKAD	2,12	3,08	2,71	2,64	4,3	6,83	3,61
INCI	8,26	4,49	4,24	2,11	3,03	3,3	4,24
SRSN	1,07	0,78	2,1	1,18	1,15	0,96	1,21
TPIA	0,63	1,08	2,02	1,66	1,39	1,43	1,37
UNIC	1,04	2,95	1,11	1,07	1,58	2,91	1,78
	3,8875	3,28875	2,7025	1,99875	3,6475	24,1338	6,61

**DATA TOTAL ASSETS TURN OVER**

$$\text{Total Assets Turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

**DATA TOTAL PENJUALAN**

Kode Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	1,406,139	1,961,307	2,452,847	3,075,561	2,755,807	2,344,170	2,332,639
BUDI	2,378,805	2,467,553	2,510,578	2,647,193	64,021	2,725,866	2,132,336
DPNS	118,475,319,120	115,940,711,050	111,294,849,755	143,382,081,850	118,917,403,800	96,644,910,643	117,442,546,036
EKAD	66,306,918,116	118,449,029,979	102,649,309,681	101,455,415,901	111,834,501,956	671,540,878,728	195,372,675,727
INCI	136,668,408,270	176,067,561,639	269,706,737,385	367,961,600,950	381,433,524,206	394,017,538,408	287,642,561,810
SRSN	531,573,325	531,573,325	1,521,481,727	600,986,872	684,464,392	890,996,866	793,512,751
TPIA	1,377,573	1,930,336	2,418,509	2,543,219	1,880,989	1,806,444	1,992,845
UNIC	285,420,572	276,111,954	320,549,223	350,397,369	322,098,564	324,957,368	313,255,842
	40,284,100,240	51,408,918,393	60,687,538,713	76,719,843,614	76,649,586,717	145,428,269,812	75,196,376,248

**DATA TOTAL ASSETS**

kode	Tahun						Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
BRPT	2,253,084	2,570,590	3,642,928	7,042,491	7,182,435	7,683,159	30,374,687
BUDI	3,265,953	2,931,807	2,939,456	3,392,980	2,999,767	2,963,007	18,492,970
DPNS	274,483,110,371	296,129,565,784	308,491,173,960	322,185,012,261	318,141,387,900	317,310,718,779	1,836,740,969,055
EKAD	389,691,595,500	702,508,630,708	796,767,646,172	853,267,454,400	968,234,349,565	1,081,979,820,386	4,792,449,496,731
INCI	169,546,066,314	269,351,381,344	303,788,390,330	391,362,697,956	405,445,049,452	444,865,800,672	1,984,359,386,068
SRSN	574,074,314	717,149,704	652,726,454	686,777,211	779,246,858	906,846,895	4,316,821,436
TPIA	1,862,386,00	2,129,269	2,987,304	3,173,486	3,451,211	3,593,747	17,197,403
UNIC	222,447,500	226,913,639	223,746,950	236,410,388	219,757,421	242,256,371	1,371,532,269
	104,315,584,428	158,617,659,106	176,241,656,694	195,968,995,147	211,604,178,076	230,664,960,377	1,077,413,033,827

**DATA TOTAL ASSET TURN OVER**

kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
BRPT	0,62	0,76	0,67	0,43	0,38	0,33	0,53
BUDI	0,72	0,84	0,85	0,78	0,02	1	0,70
DPNS	0,43	0,39	0,36	0,44	0,37	0,3	0,38
EKAD	0,17	0,16	0,12	0,11	0,11	0,62	0,22
INCI	0,8	0,65	0,88	0,94	0,94	0,88	0,85
SRSN	0,92	0,69	0,79	0,87	0,87	0,98	0,85
TPIA	0,73	0,9	0,8	0,8	0,35	0,5	0,68
UNIC	1,28	1,21	1,43	1,48	1,46	1,34	1,37
	0,70875	0,7	0,7375	0,73125	0,5625	0,74375	0,70

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.04372173
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.083
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

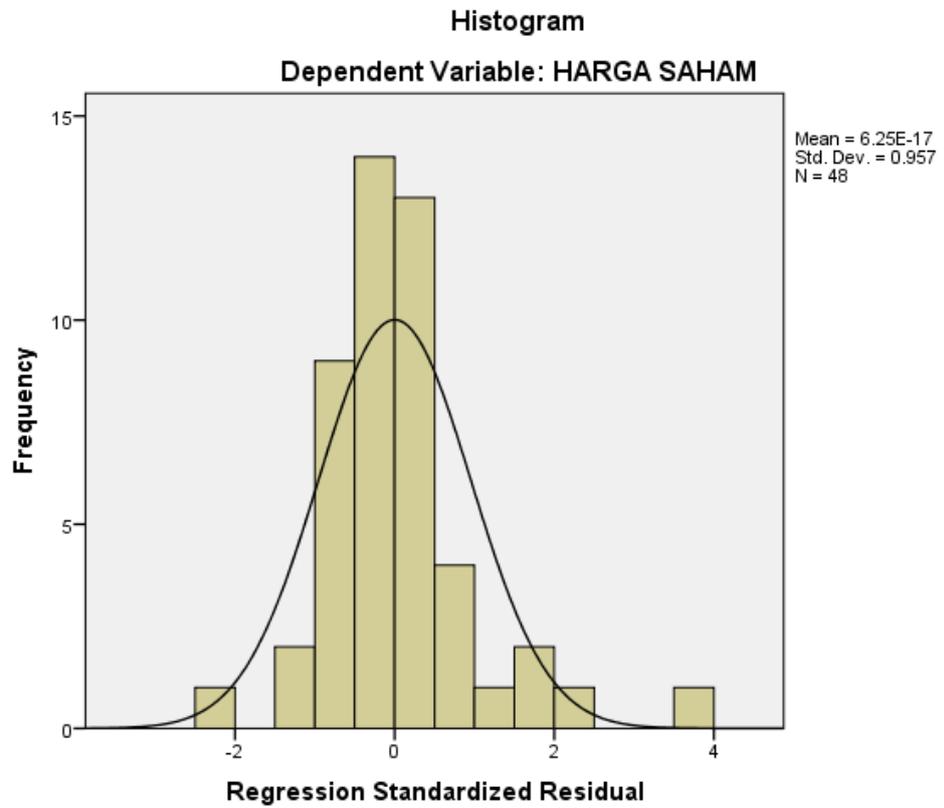
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

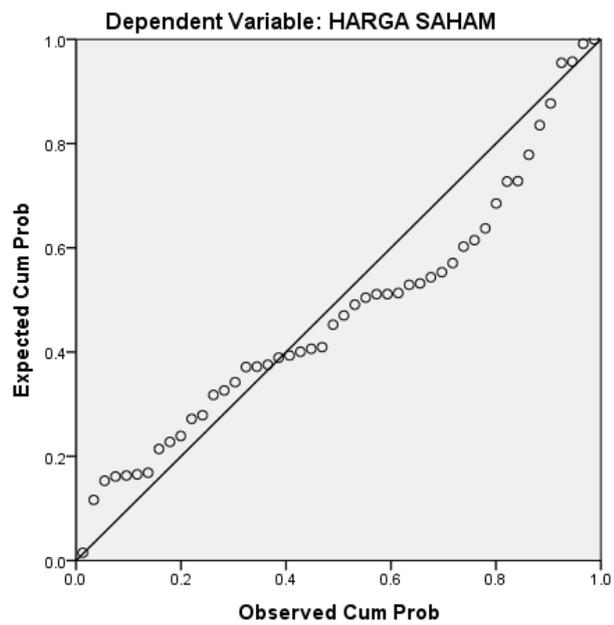
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.122	20.173		.948	.348		
TRANSFORM_X1	5.957	2.238	.365	2.662	.011	.972	1.029
TRANSFORM_X2	3.533	2.119	.253	1.667	.103	.794	1.259
TRANSFORM_X3	.058	.211	.043	.274	.785	.743	1.345
TRANSFORM_X4	2.112	1.401	.211	1.508	.139	.928	1.078

a. Dependent Variable: TRANSFORM\_Y



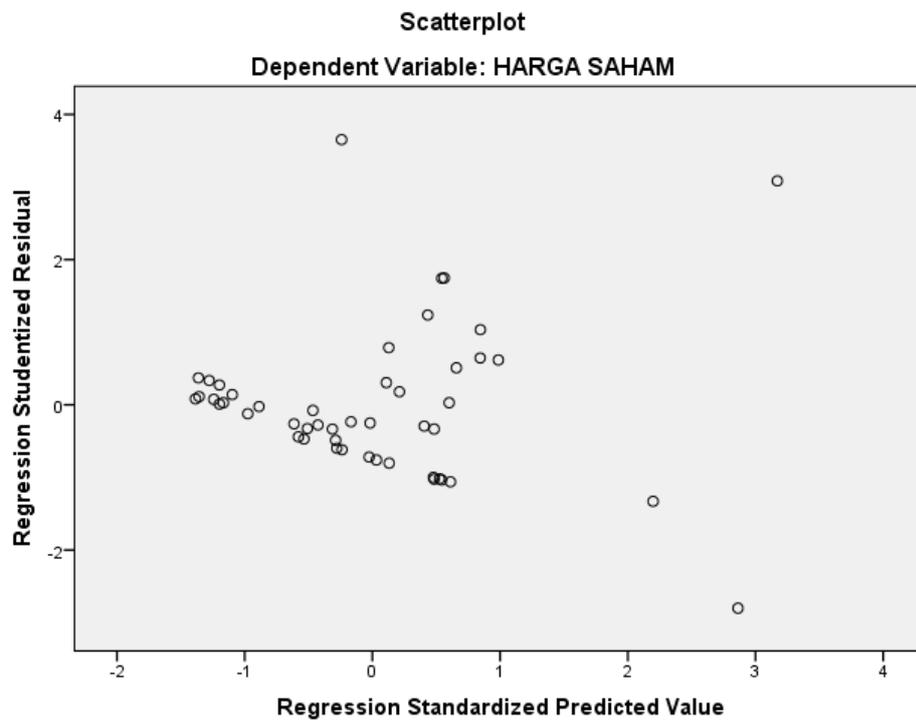
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.122	20.173		.948	.348		
	TRANSFORM_X1	5.957	2.238	.365	2.662	.011	.972	1.029
	TRANSFORM_X2	3.533	2.119	.253	1.667	.103	.794	1.259
	TRANSFORM_X3	.058	.211	.043	.274	.785	.743	1.345
	TRANSFORM_X4	2.112	1.401	.211	1.508	.139	.928	1.078

a. Dependent Variable: TRANSFORM\_Y



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 <sup>a</sup>	.226	.154	2171.05728

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59139362.125	4	14784840.531	3.137	.024 <sup>b</sup>
	Residual	202680057.125	43	4713489.701		
	Total	261819419.250	47			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), TATO, DAR, ROA, QR

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.475 <sup>a</sup>	.226	.154	2171.05728	.226	3.137	4	43	.024	.698

a. Predictors: (Constant), TATO, DAR, ROA, QR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Farisa Luvita Simatupang  
 NPM : 1705160203  
 Tempat dan tanggal lahir : Sibolga, 11 Juli 1999  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Alamat : Jalan Lampu No. 10 Pulo Brayan Bengkel  
 Baru, Medan Timur, Sumut  
 Anak Ke : 1 ( Tunggal)

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Faisal Amri Simatupang  
 Nama Ibu : Saripa Hanum Tanjung  
 Alamat : Jalan Lampu No. 10 Pulo Brayan Bengkel  
 Baru, Medan Timur, Sumut

### Pendidikan Formal

1. SDN 060861 Tamat 2011
2. SMPN 24 Medan Tamat 2014
3. SMA Negeri 1 Labuhan Deli Tamat 2017
4. Tahun 2017- 2021, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan  
 Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 1 November 2021



**FARISA LUVITA SIMATUPANG**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1289/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/5/1/2021

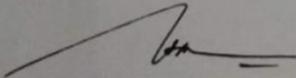
Nama Mahasiswa : Farisa Luvita Simatupang  
NPM : 1705160203  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 5/1/2021

Nama Dosen Pembimbing\*) Hade Chandra Batubara, SE, MM 

Judul Disetujui\*\*)

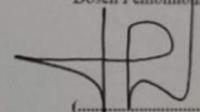
Pengaruh ROA, DAP, GR dan TATO  
Terhadap harga Saham Pada Perusahaan  
Sektor Kimia yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 6 April 2021

Dosen Pembimbing

  
(.....)

Keterangan:

\*) Data oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Data oleh Dosen Pembimbing

Sebelum diisikan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah ke folder ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 2234/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
 Lamp. : -  
 Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 11 Shafar 1443 H  
 18 September 2021 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Di**  
**Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Farisa Luvita Simatupang**  
 N P M : **1705160203**  
 Semester : **VIII (Delapan)**  
 Jurusan : **Manajemen**  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio , Quick Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**  
 Email : **Farisaluvi@gmail.com**  
 Hp/Wa : **0822 9985 5895**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :

1. Pertiinggal.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 956 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021  
 Lampiran :  
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 07 Ramadhan 1442 H  
 19 April 2021 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6**  
**Di tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

**Nama** : Farisa Luvita Simatupang  
**Npm** : 1705160203  
**Jurusan** : Manajemen  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Judul** : Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio , Quick Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di bUrsa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



**Tembusan :**

1. Pertiinggal

Dekan  


**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 956 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : Manajemen  
**Pada Tanggal** : 19 April 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : Farisa Luvita Simatupang  
**N P M** : 1705160203  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Program Studi** : Manajemen  
**Judul Proposal / Skripsi** : Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio , Quick Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di bUrsa Efek Indonesia

**Dosen Pembimbing** : Hade Chandra Batubara,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **08 April 2022**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 07 Ramadhan 1442 H  
 19 April 2021 M



Tembusan :

1. Pertiinggal



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 12 Agustus 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

**N a m a** : Farisa Luvita Simatupang  
**N .P.M.** : 1705160203  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Sibolga, 11 July 1999  
**Alamat Rumah** : Jalan Lampu no 10 Pulo Brayan Bengkel baru  
**JudulProposal** : Pengaruh Return On Assets ,Debt to Assets Ratio,Quick Ratio Dan Total Assets Turn over Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Periode 2015-2019 diganti ke 2015-2020 Periode judul pada cover dihapus ulkup di bagian masalah penelitian sampai
Bab I	mempersar mendeluy. setiap tabel Periode diganti menjadi 2015-2020
Bab II	Bab ditulis dengan angka jangnan Romawi, memperbaiki mendeluy. Menambah pengertian dari para ahli serta tujuan dan manfaat
Bab III	Bab 3 ditulis dengan angka jangnan Romawi data tabel diubah dan 2015-2019 menjadi 2015-2020
Lainnya	mempersar mendeluy. serta memperbanyak teori dari para ahli ...serta menambah jumlah
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 12 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Hade Chandra Batubara, SE, MM

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding

Assoc.Prof.Dr. Jufrizen SE. M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 12 Agustus 2021** menerangkan bahwa:

**Nama** : Farisa Luvita Simatupang  
**N .P.M.** : 1705160203  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Sibolga, 11 July 1999  
**Alamat Rumah** : Jalan Lampu no 10 Pulo Brayan Bengkel baru  
**JudulProposal** : Pengaruh Return On Assets ,Debt to Assets Ratio,Quick Ratio Dan Total Assets Turn over Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Hade Chandra Batubara, SE, MM**

Medan, Kamis, 12 Agustus 2021

**TIM SEMINAR**

**Ketua**

Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.

**Sekretaris**

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

**Pembimbing**

Hade Chandra Batubara, SE, MM

**Pembanding**

Assoc.Prof.Dr. Jufrizen SE. M.Si.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

Assoc.Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00602/BEI.PSR/09-2021  
 Tanggal : 15 September 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
 Dekan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Farisa Luvita Simatupang  
 NIM : 1705160203  
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor